



LAPORAN KINERJA

Balai Riset Budidaya Ikan Hias

**Tahun
2024**

SALINAN

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Joni Haryadi D

Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH)

Ketua Tim Penyusun

Gleni Hasan Huwoyon

Kepala Sub Bagian Umum

Anggota Tim Penyusun

Adinda Rizkylia Shahrani

Sub Koordinator Kelompok Tata Operasional

Armin Hidayat

Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha

Endah Susiyanti

Sub Koordinator Kelompok Pelayanan Teknis

Sekretariat

Shella Savitri

Staf Kelompok Tata Operasional

Susiyanti

Staf Kelompok Tata Operasional

Yuni Setyananti

Staf Kelompok Tata Operasional

Iswahyudi

Staf Kelompok Tata Operasional

Ipan Dahniar

Staf Kelompok Tata Operasional

Kontributor

Ifana Agustina

Staf Kelompok Tata Usaha (Kepegawaian)

Dewinta Hesti Widyastantri

Staf Kelompok Tata Usaha (Keuangan)

Fitri Rahmawati

Staf Kelompok Pelayanan Teknis

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat ijin dan rahmat-Nya penyusunan buku **"Laporan Kinerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Tahun Anggaran 2024"** dapat diselesaikan pada waktunya.

Laporan ini merupakan bagian dari perwujudan transparansi dan akuntabilitas BRBIH dalam melaksanakan Program Perikanan Budidaya ikan hias untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban melaksanakan tugas pokok dan fungsinya erat kaitannya terselenggaranya *good governance* yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BRBIH Tahun 2024 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Penetapan Kinerja TA 2024. Laporan ini sangat penting dan diharapkan dapat memberikan gambaran capaian kinerja organisasi pada Tahun 2024. Capaian Kinerja ini dapat tercapai berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran pegawai BRBIH baik instruktur, fungsional, dan personil manajerial. Diharapkan pada tahun 2024 kegiatan-kegiatan yang diamanatkan pada BRBIH dapat terlaksana secara optimal sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja BRBIH Tahun 2024 ini, atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun dan diterbitkan. Kami membuka sekiranya jika ada saran dan masukan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penyusunan laporan ini di masa yang akan datang.

Depok, 21 Januari 2025

KEPALA BRBIH



Joni Haryadi D

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	2
D. Potensi dan Permasalahan.....	4
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	8
II. PERENCANAAN KINERJA.....	20
A. Rencana Strategis.....	20
B. Rencana Kerja Tahun 2024.....	25
C. Perjanjian Kinerja.....	27
D. Pengukuran Kinerja.....	29
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	32
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	32
B. Realisasi Anggaran.....	75
C. Capaian Lainnya.....	76
IV. PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Rekomendasi.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BRBIH Tahun 2024.....	ix
Tabel 2. Fasilitas Balai Riset Budidaya Ikan Hias	7
Tabel 3. Program BRBIH Tahun 2024	25
Tabel 4. Rincian Revisi DIPA	26
Tabel 5. Penetapan Kinerja BRBIH Tahun 2024	27
Tabel 6. Rincian Revisi Perjanjian Kinerja BRBIH	28
Tabel 7. Capaian Kinerja Tahun 2024	33
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 1	35
Tabel 9. Perbandingan Capaian IK 1 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	36
Tabel 10. Sumber Setoran PNBK BRBIH Tahun 2024.....	37
Tabel 11. Efisiensi Anggaran IK 1	37
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 2.....	38
Tabel 13. Perbandingan Capaian IK 2 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	39
Tabel 14. Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	40
Tabel 15. Pelatihan SFV IPT BRBIH Tahun 2024	40
Tabel 16. Edu Mina Wisata BRBIH Tahun 2024	41
Tabel 17. Efisiensi Anggaran IK 2.....	41
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja 3.....	42
Tabel 19. Perbandingan Capaian IK 3 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	42
Tabel 20. Efisiensi Anggaran IK 3.....	44
Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja 4.....	45
Tabel 22. Perbandingan Capaian IK 4 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	46
Tabel 23. Rincian Nilai Dimensi Kualifikasi IP ASN BRBIH Tahun 2024	47
Tabel 24. Efisiensi Anggaran IK 4.....	49
Tabel 25. . Capaian Indikator Kinerja 5	50
Tabel 26. Perbandingan Capaian IK 5 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	50
Tabel 27. Rincian Nilai SAKIP BRBIH Tahun 2023 dan 2024 per Komponen Penilaian	50
Tabel 28. Efisiensi Anggaran IK 5.....	52
Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja 6.....	53
Tabel 30. Perbandingan Capaian IK 6 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	53
Tabel 31. Rincian Penilaian IK 6.....	53

Tabel 32. Efisiensi Anggaran IK 6.....	54
Tabel 33. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7.....	56
Tabel 34. Perbandingan Capaian IK 7 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	56
Tabel 35. . Efisiensi Anggaran IK 7.....	57
Tabel 36. Capaian Kinerja Indikator 8.....	57
Tabel 37. Perbandingan Capaian IK 8 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	58
Tabel 38. Rekomendasi Yang Telah ditindaklanjuti	59
Tabel 39. Efisiensi Anggaran IK 8.....	60
Tabel 40. Reformulasi Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024	61
Tabel 41. Reformulasi Bobot Nilai IKPA 2024	61
Tabel 42. Kategori Nilai IKPA.....	62
Tabel 43. Capaian Kinerja Indikator 9.....	62
Tabel 44. Perbandingan Capaian IK 9 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	62
Tabel 45. Perbandingan Capaian Indikator IKPA Tahun 2024 dan 2023	63
Tabel 46. Efisiensi Anggaran IK 9.....	65
Tabel 47. Bobot Variabel Penilaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	66
Tabel 48. Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	66
Tabel 49. Capaian Kinerja Indikator 10	66
Tabel 50. Perbandingan Capaian IK 10 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	67
Tabel 51. Efisiensi Anggaran IK 10.....	68
Tabel 52. Capaian Kinerja Indikator 11	69
Tabel 53. Perbandingan Capaian IK 10 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	69
Tabel 54. Daftar Mitra BRBIH	70
Tabel 55. Efisiensi Anggaran IK 11	71
Tabel 56. Capaian Kinerja Indikator 12	72
Tabel 57. Perbandingan Capaian IK 11 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	72
Tabel 58. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Tahun 2024	73
Tabel 59. Efisiensi Anggaran IK 12.....	74
Tabel 60. Pagu dan realisasi anggaran Tahun 2024	75
Tabel 61. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan Tahun 2024	75
Tabel 62. Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	78
Tabel 63. Data Kelompok Binaan BRBIH.....	79

Tabel 64. Inovasi teknologi yang diadopsi kelompok dan perubahan perilaku usaha mitra SFV	82
Tabel 65. Capaian Kinerja BRBIH Tahun 2024	88

SALINAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Kinerja Level 3 BRBIH	ix
Gambar 2. Struktur Organisasi BRBIH	4
Gambar 3. Komposisi Pegawai BRBIH	5
Gambar 4. Rincian ASN BRBIH	5
Gambar 5. Status Indeks capaian IKK	30
Gambar 6. Dashboard Kinerja BRBIH Tahun 2024	32
Gambar 7. Rincian Perbandingan Hasil Penilaian IP A Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dan Nilai Maksimum berdasarkan Dimensi Penilaian	46
Gambar 8. Kategori Pengukuran Dimensi Kualifikasi	47
Gambar 9. Kategori Nilai SKP Kinerja	48
Gambar 10. Indikator Pelaksanaan Anggaran BRBIH Tahun 2024	64
Gambar 11. Dashboard Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH Tahun 2024	67
Gambar 12. Rincian Nilai Efektivitas Penggunaan SBK	68
Gambar 13. Rincian Nilai Efisiensi SK	68
Gambar 14. Penilaian Lokasi SFV Balai Riset Budidaya Ikan Hias 2024	85

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai dengan visi dan misi BRBIH, pada Januari 2024 BRBIH telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) dengan Kepala Pusat Riset Perikanan (Pusriskan). Pada Bulan April 2024, berdasarkan surat Plt. Sekretaris Kepala BPPSDM Nomor B.3710/BPPSDM.1/KC.610/V/2024 hal Penyusunan Revisi Dokumen Perjanjian Kinerja Level 3 Tahun 2024 dilakukan revisi PK dengan poin perubahan pada penandatanganan PK menjadi Kepala BRBIH dengan Sekretaris BPPSDM. Pada Bulan Oktober dilakukan revisi PK kembali dengan poin perubahan berupa revisi I "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)" dengan target anggaran kemudian pada Bulan Desember dilakukan revisi PK kembali dengan poin perubahan anggaran yang semula Rp. 11,729,974,000 menjadi Rp. 11,449,974,000. Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 1 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap Kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja sebanyak 12 indikator.

Pengukuran capaian kinerja BRBIH tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRBIH Tahun 2024 sebesar 109,68%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRBIH

Capaian Kinerja BRBIH Tahun 2024, diukur untuk seluruh indikator kinerja, dengan 6 IK notifikasi hijau dan 6 IK notifikasi biru. Rincian target dan realisasi dari 12 IK tersebut adalah:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BRBIH Tahun 2024

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	CAPAIAN 2024	%
1	Terpenuhi-nya Kinerja dan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177,044,000.00	178,976,725.00	101.09
		2 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24	28	116.67
		3 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5	0	120.00
		4 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82	91.3	111.34
		5 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81	84.25	104.01
		6 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94	98.43	104.71

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	CAPAIAN 2024	%
7		Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133.33	120.00
8		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82	100.00	120.00
9		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.7	98.3	104.90
10		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	71	100	120.00
11		Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)	5	5	100.00
12		Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100	100	100.00

Dari sisi akuntabilitas keuangan, realisasi anggaran BRBIH pada Tahun 2024 sebesar Rp. 11,164,919,693,- atau 98.66% (tanpa blokir anggaran) dari pagu Rp. Rp. 11,164,919,693,- (tanpa blokir anggaran) atau 97,51% dari pagu 11,449,974,000,- (dengan blokir anggaran).

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRBIH. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRBIH. Akhirnya, BRBIH berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



BAB 1

Pendahuluan

SALINAN

LAPORAN
KINERJA
—
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Triwulan II
2024

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a) Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Organisasi Kementerian Negara;
- b) Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- c) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Balai Riset Budidaya Ikan Hias;
- e) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- f) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- g) Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 206 Tahun 2024 tentang Unit Organisasi Pembina Administrasi dan Teknis Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

2. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Balai Riset Budidaya Ikan Hias sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja BRBIH dalam pencapaian visi

dan misi organisasi. Laporan Kinerja BRBIH triwulan Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BRBIH serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRBIH guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan laporan kinerja ini adalah menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi BRBIH, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja dan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau misi program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

B. Tujuan

Laporan Kinerja BRBIH merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini memiliki dua tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRBIH untuk meningkatkan kinerja.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias, BRBIH berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM).

BRBIH mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik, dengan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya ikan hias;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut meliputi perbenihan dan sistem, reproduksi,

domestikasi dan pemuliaan sumber daya plasma nutfah Ikan hias, nutrisi dan teknologi pakan, sistem ikan, lingkungan, serta teknologi budidaya ikan hias;

3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut;
4. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
5. Pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut BRBIH di dukung oleh Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional, dengan tugas sebagaimana berikut:

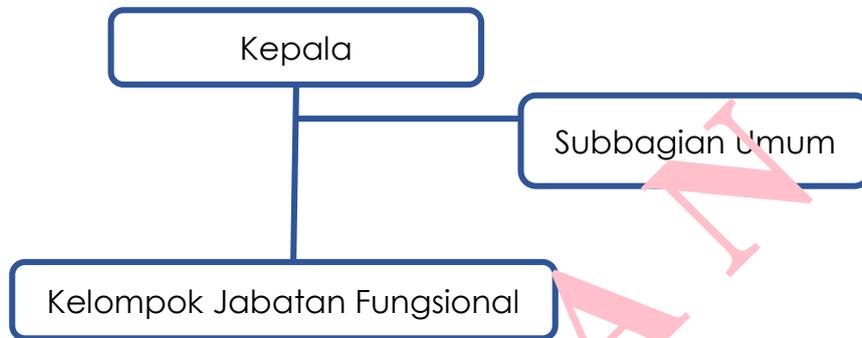
a. Subbagian Umum

Subbagian umum dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kepala BRBIH dengan tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Budidaya Ikan Hias sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- (2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Budidaya Ikan Hias.
- (3) Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sebagaimana dimaksud mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

Struktur organisasi BRSDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 77/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias, sebagai berikut:



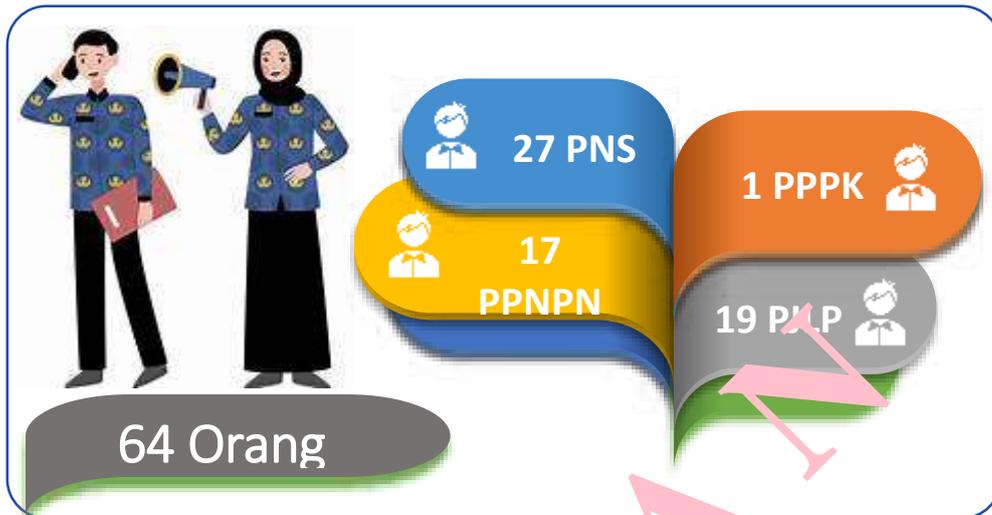
Gambar 2. Struktur Organisasi BRSDM

D. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

1. Sumber Daya Manusia

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja di suatu organisasi ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Jumlah SDM BRSDM pada akhir Tahun 2024 sebanyak 64 orang yang terdiri dari 28 orang dengan status ASN, 17 orang dengan status PPNPN, dan 19 orang dengan status PJLP. Adapun komposisi SDM BRSDM, sebagai berikut:



Gambar 3. Komposisi Pegawai BRBIH



Gambar 4. Rincian ASN BRBIH

2. Sumber Daya Ikan

Potensi ikan hias Indonesia tidak hanya bersumber dari air tawar, ikan hias laut juga cukup prospektif untuk dikembangkan, selain dari itu kita sadari bahwa potensi ikan hias akan mengalami eksploitasi yang berlebihan apabila dimanfaatkan secara tidak efisien, tidak dikelola secara arif dan bijaksana dan akhirnya kekurangan persediaan atau bahkan kehilangan spesies. Sebagai pasar ikan hias terbesar di dunia,

adanya regulasi pasar ikan hias di Eropa yang mensyaratkan ekspor beberapa komoditas ikan hias harus dari hasil budidaya dapat menjadi peluang dan tantangan yang sangat dibutuhkan guna menembus pasar tersebut. Melihat hal tersebut maka BRBIH sebagai satker di Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bergerak dalam pengembangan budidaya ikan hias tentu saja berpotensi sangat besar untuk mendukung peningkatan produksi nasional. Saat ini, sumberdaya ikan yang masih dibudidayakan di BRBIH terdiri atas ikan hias air tawar dan masih dibudidayakan, diantaranya Ikan Arwana, Koi, Discus dan Platy disamping budidaya komoditas maggot sebagai pakan alternatif. Ikan hias dari hasil samping kegiatan riset beberapa tahun sebelumnya masih terpelihara sebagai ikan koleksi yang dimanfaatkan sebagai sarana edukasi bagi pengunjung yang datang ke BRBIH.

3. Sarana dan Prasarana

Selain potensi berupa SDM dan Sumber Daya Ikan, BRBIH juga memiliki potensi sarana dan prasarana berupa lahan yang dimiliki seluas 12,5 Ha dengan fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan kelautan dan perikanan. Sejak beralihnya fungsi riset di tahun 2021, telah dilakukan penyesuaian fungsi sarana dan prasarana yang ada dan dikelompokkan ke dalam beberapa cluster, diantaranya cluster loca feed, cluster tanaman hias air dan cluster arwana. Penggunaan lahan untuk fasilitas lainnya masih terus dikembangkan dan dituangkan dalam site plan BRBIH yang disiapkan sesuai dengan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang baru nantinya. Fasilitas-fasilitas yang tersedia saat ini disajikan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Fasilitas Balai Riset Budidaya Ikan Hias

NO	FASILITAS	FUNGSI	KEGIATAN
1	Laboratorium Uji	Lab. Genetika	analisa molekuler seperti RAPD, PCR, MHC, Uji KHV
		Lab. Nutrisi	-
		Lab. Kualitas Air	analisa kualitas air dengan berbagai parameter fisika dan kimia seperti Amonia, Nitrit, Nitrat, Suhu, Oksigen Terlarut, pH, Alkalinitas, Kesadahan, TSS, Konduktivitas,
		Lab. Biologi	Budidaya tanaman hias air
		Lab. Pakan Alami	Budidaya pakan alami berupa moina dengan hasil samping cacing sutu
2	Hatcheri/ hanggar	Aquatia I	Budidaya ikan hias platy
		Aquatia II	Budidaya discuss dan pemeliharaan ikan koleksi
		Aquatia 3	Gedung se...guna
		Cluster Arwana	Budidaya ikan hias arwana
		Cluster Loca Feed	Budidaya magot dan produksi pakan buatan dengan produk turunan magot
3	Kolam/Bak Pemeliharaan	Kolam Beton	Pemeliharaan Ikan Koi
		Kolam Tanah	Budidaya ikan koi
		Bak Be...	Budidaya ikan platy, pembesaran ikan koki
4	Gedung Penunjang	Gedung Administrasi	Pusat keadministrasian BRBIH
		Gedung Struktur	Ruang kerja instruktur dan teknisi serta mahasiswa PKL/Magang
		Guest house	Sarana pendukung untuk tamu dan peserta magang, pkl dan penelitian
		Showroom	Sarana untuk menampilkan berbagai jenis ikan hias sebagai sumber edukasi bagi masyarakat
		Musholla	Sarana ibadah umat muslim di lingkungan BRBIH
		Stokist Room	Sarana penyimpanan barang persediaan dan barang operasional perkantoran

b. Permasalahan

Saat ini masalah dan tantangan yang sedang dihadapi BRBIH dalam pelaksanaan program untuk mendukung pembangunan KP diantaranya adalah:

- 1) Beralihnya fungsi riset ke BRIN menyebabkan tugas dan fungsi BRBIH sebagai Balai Riset menjadi tidak relevan lagi untuk saat ini. Belum terbitnya peraturan perundangan perihal Susunan Organisasi Tata Kelola

(SOTK) akibat peralihan riset mengakibatkan belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.

- 2) Terbitnya Keputusan Menteri KP No.54 Tahun 2022 tentang Nama Layanan Publik dan Produk Layanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dimana layanan uji laboratorium sudah tidak termasuk dalam kategori layanan publik di BPPSDM KP mengakibatkan sarana laboratorium yang dimiliki tidak dapat digunakan sebagai sumber penerimaan PNBPF fungsional.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

a. Cover Laporan

b. Kata Pengantar

Pada bagian ini berisi kata pengantar laporan dan dilengkapi dengan tanggal, bulan, dan tahun serta di tanda tangani oleh Kepala BRBIH

c. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024.

d. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

e. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

f. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dan diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

g. Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

h. Lampiran

Bab ini berisi perjanjian kinerja dan lain-lain yang dianggap perlu

SALINAN



Bab 2

Perencanaan Kinerja

SALINAN

LAPORAN
KINERJA

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

2024

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu "Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional". RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas

sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) mengacu pada renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Peran BPPSDMKP menjadi penting sebagai lembaga yang mendukung visi KKP mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotongroyong untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pengembangan SDM. Peran strategis BRBIH yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan pengembangan IPTEK.

BPPSDMKP termasuk didalamnya BRBIH selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni "Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional", dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti di BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM, termasuk BRBIH didalamnya.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sedangkan untuk SOTK BPPSDM Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020 karena sampai dengan semester II 2024, Peraturan Menteri sebagai turunan dari PP No. 38 Tahun 2023 belum diterbitkan. Namun demikian, telah dilakukan penyesuaian dan reviu Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM yang diikuti oleh satker Pusat dan UPT dibawahnya dimana salah satu UPT nya yakni BRBIH.

1. Visi

Penetapan visi dan misi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan Makmur. Pada tahun 2020-2024 Presiden RI memiliki Visi mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Dengan adanya visi tersebut maka KKP sebagai kementerian teknis yang membidangi kelautan dan kepribadian untuk mendukung terwujudnya visi presiden maka menetapkan visinya pada tahun 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan"

Dalam rangka mewujudkan visi-visi tersebut maka Balai Riset Budidaya Ikan Hias juga memiliki visi yakni "**Menjadi riset dan inovasi teknologi budidaya ikan hias yang unggul dan maju**" ini merupakan penajaman dari visi Pusat Riset Perikanan sebagai unit Eselon II BRSDMKP yaitu "Mewujudkan Indonesia

maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui riset dan inovasi iptek perikanan”

2. Misi

Misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias adalah **“Menghasilkan inovasi dan teknologi budidaya ikan hias tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat”**, ini adalah turunan dari misi Pusat Riset KKP dalam mendukung tiga misi KKP dalam bidang riset kelautan dan perikanan yaitu:

- a. Misi ke-2: struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan
- b. Misi ke-4: mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan
- c. Misi ke-8: pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata Kelola pemerintahan di KKP.

3. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tugas: melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik. Berdasarkan tugas dan peran, abaran visi misi di atas maka pada tahun 2020-2024 Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut diantaranya adalah:

- a. Menghasilkan paket data dan informasi serta teknologi budidaya ikan hias untuk mendukung konservasi dan peningkatan produksi budidaya ikan hias nasional;
- b. Mewujudkan pemanfaatan produk-produk biologi hasil riset perikanan;
- c. Mewujudkan sarana dan prasarana riset yang berkualitas dan terakreditasi nasional;
- d. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik di lingkungan BRBIH.

4. Sasaran Program

Renstra BPPSDMKP Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPSDMKP sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan. BRBIH sebagai satker level 3 dibawa BPPSDMKP akan mendukung dengan menggunakan pendekatan metoda Logical Framework. Sasaran Strategis yang akan dicapai di level 0 KKP dan BPPSDMKP yaitu :

Sasaran Strategis 3 - Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat

dengan Indikator Kinerja :

1. Nilai PNBP Sektor KP, dengan target setiap tahun sebanyak 1,87 Triliun selama 2020-2024.
2. Tenaga Kerja yang terlibat di sektor KP dengan target sebanyak 688.422 orang selama 2020-2024

Untuk melaksanakan pencapaian SS sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome BRBIH mendukung sasaran strategis BPPSDMKP yaitu :

Sasaran Strategis 3 - Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas

Dengan indikator kinerja reuiu Renstra BRBIH Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah), merupakan IK baru di 2023 dengan target 0.166 (rupiah miliar) menjadi 177.044.000 di Tahun 2024.
2. Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang), merupakan IK baru di Tahun 2024 dengan target 24 orang.
3. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%) $\leq 1\%$ pada tahun 2020 menjadi $\leq 0,5\%$ pada tahun 2023-2024.
4. Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks) dari target 72 di 2020 menjadi 83 di Tahun 2024.
5. Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai), merupakan IK baru di Tahun 2023 dengan target 80 menjadi 81 di 2024

6. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai), dari 87 di Tahun 2021 menjadi 94 di Tahun 2024
7. Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) 82% pada tahun 2020 menjadi 94% pada tahun 2024.
8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%), merupakan IK baru di 2023 dengan target 80, menjadi 82 di Tahun 2024.
9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai), Baik (88) pada tahun 2020 menjadi Sangat Baik (93,76) pada tahun 2024.
10. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai), dengan target sebesar 71 pada tahun 2024.
11. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan), dengan target 3 di Tahun 2023 menjadi 5 di Tahun 2024
12. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%), dengan target 100% sejak 2021 hingga 2024

B. Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRBIH Tahun 2024 menetapkan 1 program dengan 1 kali revisi pagu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Program BRBIH Tahun 2024

POIN PERUBAHAN	SEMULA	MENJADI
Program	Program Dukungan Manajemen	Program Dukungan Manajemen
Kegiatan	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Pagu	11,729,974,000	11,449,974,000

Seiring berjalannya kegiatan terdapat beberapa perubahan DIPA walaupun tidak merubah program tetapi terdapat beberapa penyesuaian dalam dukungan kegiatan sebagaimana berikut :

Tabel 4. Rincian Revisi DIPA

DIPA	Poin Perubahan	Semula	Menjadi
Awal	Bulan pengesahan	24 November 2023	-
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	-
	Belanja barang	7,169,997,000	-
	Total	11,729,974,000	-
1	Tanggal	24 November 2023	29 Januari 2024
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,729,974,000
	Keterangan	Revisi Blokir Anggaran berdasarkan : surat Kepala Pusat Riset Perikanan an.Kepala BPPSDMKP Nomor B.142/BPPSDMKP.3/RC.4/J/1/2024 Tanggal 18 Januari 2024 Perihal Usulan Blokir Anggaran Automatic Adjustment (AA) Pusriskan TA. 2024	
2	Tanggal	29 Januari 2024	20 Februari 2024
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,729,974,000
	Keterangan	Penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	
3	Tanggal	20 Februari 2024	4 April 2024
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,729,974,000
	Keterangan	Penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	
4	Tanggal	4 April 2024	2 Juni 2024
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,729,974,000
	Keterangan	Penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	
5	Tanggal	2 Juni 2024	9 Oktober 2024
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,729,974,000
6	Tanggal	9 Oktober 2024	5 November 2024

DIPA	Poin Perubahan	Semula	Menjadi
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,279,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,449,974,000
	Keterangan	Revisi belanja pegawai berdasarkan : Surat Direktur Jenderal Anggaran Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman Nomor S-754/AG/AG.3/2024 Tanggal 5 November 2024 Pengesahan Revisi Anggaran Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan	
7	Tanggal	5 November 2024	10 Desember 2024
	Belanja Pegawai	4,279,977,000	4,279,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,449,974,000	11,449,974,000
	Keterangan	Pemutakhiran DIPA pasca Revisi PCK	

C. Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BRBIH harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran program BRBIH.

Pada tahun 2024 BRBIH memiliki Perjanjian Kinerja dengan 1 sasaran kegiatan (SK) yang harus dicapai sebelum akhir tahun. Oleh karena itulah pada setiap SK yang disusun dan ditetapkan ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja. Keseluruhan IK BRBIH pada tahun 2024 berjumlah 12 IK, adapun indikator-indikator pada PK disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 5. Penetapan Kinerja BRBIH Tahun 2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
		2	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24
		3	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82
		5	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
		7 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
		9 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76
		10 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	71
		11 Kemitraan yang Dipekerti dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5
		12 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

Perjanjian kinerja level 3 BRBIH telah di revisi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada Bulan April, Oktober dan Desember Tahun 2024. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRBIH.

Tabel 6. Rincian Revisi Perjanjian Kinerja BRBIH

NO	POIN PERUBAHAN	SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
REVISI I			
1.	Bulan penandatanganan Perjanjian Kinerja	2 Januari 2024	22 April 2024
2.	Penandatanganan Perjanjian Kinerja Level 2	Yayan Hikmayani	Rudi Alex Wahyudin
3.	Dasar perubahan PK	Surat dari Plt. Sekretaris BPPSDM Nomor : B.3710/BPPSDM.1/RC.610/V/2024 Hal : Penyusunan revisi dokumen perjanjian kinerja Level 3 Tahun 2024	
REVISI II			
1.	Bulan penandatanganan Perjanjian Kinerja	22 April 2024	15 Oktober 2024
2.	Perubahan Indikator Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)
3.	Perubahan Target Indikator Kinerja	82	71

NO	POIN PERUBAHAN	SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
4.	Dasar Perubahan	Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 Tanggal 12 September Perihal Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024	
REVISI III			
1	Bulan penandatanganan Perjanjian Kinerja	15 Oktober 2024	27 Desember 2024
2	Anggaran	Rp. 11.729.974.000,-	Rp. 11.449.974.000,-
3	Dasar Perubahan	Revisi belanja pegawai berdasarkan : Surat Direktur Jenderal Anggaran Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman Nomor S-754/AG/AG.3/2024 tanggal 5 November 2024 Pengesahan Revisi Anggaran Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan	

D. Pengukuran Kinerja

Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRBIH Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IK, sehingga diperoleh indeks capaian IK. Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IK yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 5. Status Indeks capaian IKK

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Metode pengukuran kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRBIH dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09), dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja di lingkup BRBIH yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor: 120/BRBIH/KC.010/I/2024 tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2024. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretariat BPPSDMKP



BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

SALINAN

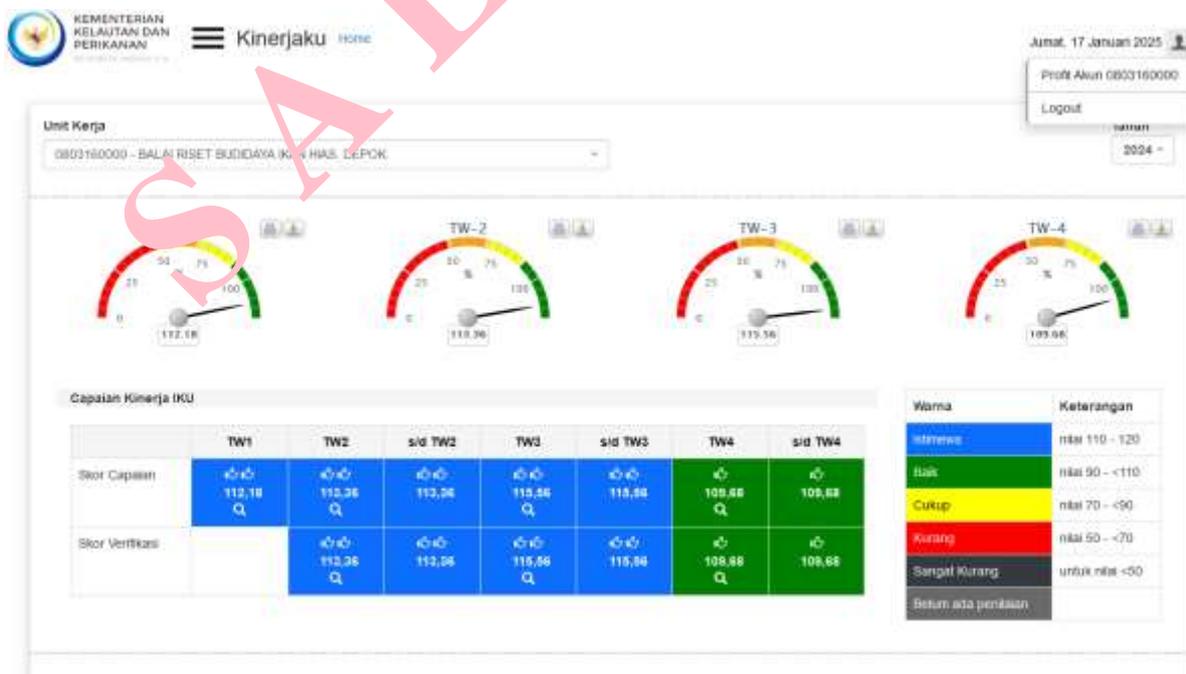
LAPORAN
KINERJA
—
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Triwulan III
2024

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias tahun 2024 dapat tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja tahun 2024 yang mengacu pada *Logical Framework Analisis* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRBIH di tingkat korporat pada tahun 2024 sebesar 99,68% dan dengan 6 IK berstatus biru, 6 IK berstatus hijau, sebagaimana dashboard kinerjaku berikut:



Gambar 6. Dashboard Kinerjaku BRBIH Tahun 2024

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRBIH. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRBIH yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Tabel 7. Capaian Kinerja Tahun 2024

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	CAPAIAN TAHUN 2024	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon dan Satuan	1 Nilai F. P. Sater BRBIH (Rupiah)	177,044,000.00	178,976,725	101.09
		2 Tenaga Kerja yang terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24	28	116.67
		3 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5	0	120.00
		4 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82	91.3	111.34
		5 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81	84.25	104.01
		6 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94	98.43	104.71
		7 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133.33	120.00

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	CAPAIAN TAHUN 2024	%
8		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82	100	120.00
9		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76	98.35	104.90
10		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	71	100	120.00
11		Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5	5	100.00
12		Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100	100	100.00

Sasaran Kegiatan 1

Terpenuhinya Layanan Dengan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja 1

Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi negara dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Bukan Pajak, pedoman umum PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015 kemudian diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara

berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Obyek/Ruang Lingkup PNB: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Adapun PNB BRBIH pada Tahun 2024 ini bersumber dari "Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, dan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya"

Pada Tahun 2024 PNB BRBIH tercapai sebesar Rp. 178,976,725,- dengan persentase capaian sebesar 101.09% sesuai dengan Surat Sekretaris BPPSDM An Kepala BPPSDM Nomor B.224/BPPSDM.1/KU.340/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal Capaian Kinerja PNB Satuan Kerja BPPSDM Tahun 2024, dengan rincian perbandingan capaian sebagai berikut :

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 1

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IK – 1 Nilai PNB Satker BRBIH (Pernyahan)										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024		
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024	
-	-	-	166.602.430	177,044,000	178,976,725	101.09	7,43	177.044.000	101.09	

Nilai PNB BRBIH mencapai Rp. 178,976,725,- atau 101,09% dari target Tahun 2024 dan jangka menengah (Tahun 2024), Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 7,43%. Jika dibandingkan dengan capaian satker Level 3 di bawah binaan Sekretariat BPPSDMKP dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Perbandingan Capaian IK 1 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPI	408,420,000	694,814,965	170.12
2	LPTK	3,344,000	214,817,813	6,423.98
3	BRBIH	177,044,000	178,976,725	101.09
4	LRSDKP	48,964,000	91,216,781	186.29
5	LRBRL	14,050,000	32,635,772	232.28
6	BRPSDI	2,000,000	16,993,520	849.68

Berdasarkan nilai setoran PNBPN, BRBIH berada pada urutan ke 3 dari 6 satker yang memiliki target PNBPN di Tahun 2024. Hal ini dikarenakan realisasi BRBIH menyesuaikan target pada kontrak kinerja s.d tahun 2024 yakni sebesar Rp. 177,044,000,-

Faktor penentu keberhasilan atas tercapainya target pada Tahun ini dikarenakan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana budidaya yang kian dikembangkan untuk kegiatan budidaya, tidak hanya itu dengan adanya kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV) UPT* yang mengangkat tema ikan hias dan magot pu.ikut mendukung keberhasilan indikator ini, dimana peningkatan PNBPN merupakan salah satu tujuan adanya program SFV. Faktor pendukung lainnya yakni telah terbitnya surat Persetujuan Sewa BMN pada Kementerian Kelautan dan Perikanan c.q. Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor S-100/MK.6/KNL.0803/2024 tanggal 27 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh a.n. Menteri Keuangan Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bogor.

Pelaksanaan SFV UPT di BRBIH diawali dengan optimalisasi aset dan lahan dengan total luas lahan untuk kluster SFV UPT seluas 10,7 ha, dengan rincian sebagai berikut : kantor administrasi (0,8 ha), Lab uji (0,11 ha), lapangan bola (0,8 ha), lahan depan kantor (0,9 ha), danau dan tanah (2 ha), Hanggar catfish dan koi (0,17 ha), magot center (0,18 ha), cluster arwana (0,15 ha), kantor ex peneliti (0,55 ha), kolam budidaya ikan hias (2,2 ha), Gudang (0,06

ha), waduk (1,3 ha), lapangan luar (0,8 ha), mess (0,09 ha), lahan resapan/penghijauan. Dari hasil optimalisasi asset tersebut maka muncullah cluster-cluster tiap komoditas yang menjadikannya lebih fokus dalam mengelola SDA yang ada sehingga kegiatan produksi dapat meningkat, khususnya pada komoditas ikan hias Arwana, Koi dan Magot. Adapun setoran PNBP BRBIH Tahun 2024 ni bersumber dari :

Tabel 10. Sumber Setoran PNBP BRBIH Tahun 2024

Kode Akun	Jenis Pendapatan	Realisasi
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5,000,000
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	44,161,000
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	6,619,443
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	118,533,032
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4,663,250
Total		178,976,725

Harapannya capaian ini akan terus meningkat setiap tahunnya. Upaya untuk terus meningkatkan capaian PNBP diantaranya:

- 1) Optimalisasi lahan yang tersedia untuk kegiatan produksi, baik ikan hias maupun magot.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana terkait produksi agar dapat digunakan secara optimal.

Adapun efisiensi atas anggaran pada Indikator Kinerja ini sebagaimana data berikut :

Tabel 11. Efisiensi Anggaran IK 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai PNBP BRBIH (Rupiah)	177,044,000	178,976,725	101.09	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Alat Bahan Bantu Produksi - Pakan Produksi	264,504,000	262,799,264	99.4	1.74

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari layanan perkantoran pada item alat bahan bantu produksi dan pakan produksi dengan nilai efisiensi sebesar 1.74, hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang baik.

Indikator Kinerja 2

Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung adalah Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV UPT BRBIH.

Pada Tahun 2024 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH tercapai sebanyak 28 orang dengan persentase capaian sebesar 116.67%, sesuai dengan Surat Kepala BRBIH Nomor B.1932/BRBIH/TU.210/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 perihal Penyampaian Capaian IKM Tenaga Kerja yang terlibat pada SFV UPT BRBIH Tahun 2024 , dengan rincian perbandingan capaian sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 2

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK – 2 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)									
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenai-kan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	24	28	116.67	-	24	116.67

Indikator kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH merupakan IKM baru pada tahun ini sehingga secara teknis tidak dapat

dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, jika di bandingkan dengan target jangka menengah maka capaian pada IK ini sebesar 116.67% sedangkan jika di bandingkan dengan capaian satker Level 3 di bawah binaan Sekretariat BPPSDMKP dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Perbandingan Capaian IK 2 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPL	3.00	4.00	133.33
2	BRBIH	24	28.00	116.67
3	LRBRL	2.00	2.00	100.00

Berdasarkan nilai capaian tenaga kerja yang terlibat pada SFV UPT, BRBIH berada pada urutan ke 2 dari 3 satker yang memiliki target Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT di Tahun 2024.

Faktor penentu keberhasilan capaian IK ini yaitu kegiatan SFV yang aktif berjalan dalam upaya untuk mengembangkan Produksi Usaha Kelautan Perikanan yang mengusung konsep *Economy Sircular* dengan di dukung oleh berbagai komoditas unggul di BRBIH yang dijadikan sebagai sarana pengembangan yang di harapkan memiliki manfaat untuk masyarakat, salah satu kegiatan yang tengah berjalan dan melibatkan masyarakat yakni adanya program pemilahan sampah organik makanan (SOM) dari masyarakat sekitar BRBIH dan beberapa Hotel yang berada di Kota Depok sebagai bahan produksi maggot yang kemudian akan di produksi menjadi pakan rendah karbon (LoCa Feed). Dalam proses produksi LoCa Feed dibutuhkan tenaga kerja yang membantu proses pembuatannya dari mulai pengambilan SOM hingga menjadi pakan siap pakai.

Tidak hanya itu, komoditas lainnya seperti ikan hias arwana, koi, discus, koi dan pakan alami juga turut andil dalam pencapaian Indikator kinerja ini. Dalam proses produksi komoditas tersebut melibatkan tenaga kerja yang menjadi pendukung terlaksananya kegiatan produksi dari mulai persiapan hingga panen.

Tidak hanya mendukung terlaksananya proses produksi komoditas ikan hias dan magot tenaga kerja juga terlibat dalam rangkaian kegiatan pelatihan dan eduminawisata.

Beberapa hasil kontribusi dari tenaga kerja yang bersangkutan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan

No.	Item/Rincian	Target Produksi	Realisasi Produksi	% Capaian
1.	Ikan Arwana	90 ekor	91 ekor	111,11
2.	Ikan Koi	15.000 ekor	15.100 ekor	100,66
3.	Ikan Komet	1.000 ekor	1.200 ek	120
4.	Ikan Discus	20 ekor	20 ekor	100
5.	Maggot	1.200 Kg	1.729 Kg	144,08
6.	Pakan Alami	100 Kg		102

Tabel 15. Pelatihan SFV UPT BRBIH Tahun 2024

No	Jenis Pelatihan	Vol	Tanggal Pelaksanaan	Peserta (orang)
1	Budidaya Maggot dan Loka Feed (luring)	6	8 Januari 2024	30
			23-24 Jan 2024	4
			12 Februari 2024	10
			21 Februari 2024	34
			9 Juli 2024	43
			31 Oktober 2024	55
2	Pembuatan Pakan Ikan Hias Berbahan Baku Maggot (luring)	3	7 Maret 2024	40
			29 Mei 2024	40
			14 Juni 2024	100
3	Budidaya Ikan Koi (daring)	1	26 April 2024	1.400
4	Budidaya Ikan Hias	4	16 Mei 2024	50
			27 Mei 2024	40
			28 Oktober 2024	100
			6 Nov 2024	20
5	Peran Teknologi dalam Meningkatkan Produksi Ikan & Smart Fisheries Village (SFV) Ikan Hias dan Magot	4	4 Juni 2024	50
			5 september 2024	180
			15 Oktober 2024	40
			31 Oktober 2024	40
6	Manajemen Kualitas Air dan Lingkungan Budidaya Ikan Hias" serta Penerapan Aplikasi Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Ikan Hias (luring)	2	12 Juni 2024	50
			2 Oktober 2024	26
7	Workshop Pakan Alami (luring)	3	3 Juli 2024	43
			20 Agustus 2024	5
			3 Oktober 2024	26

No	Jenis Pelatihan	Vol	Tanggal Pelaksanaan	Peserta (orang)
8	Workshop Aquascape (luring)	3	26 Juli 2024	60
			1 Oktober 2024	50
			8 Oktober 2024	50
9	Mengenal Ikan Arwana (Luring)	2	15 Agustus 2024	40
			11 sd 14 Nov 2024	3
Jumlah		28		2.629

Tabel 16. Edu Mina Wisata BRBIH Tahun 2024

No.	Item/Rincian	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Kunjungan Masyarakat (Edu Mina Wisata)	800 orang	1688 orang	211

Capaian di atas merupakan hasil kolaborasi antara pegawai BRBIH dan Tenaga Kerja yang terlibat dalam SFV UPT BRBIH.

Efisiensi atas anggaran pada Indikator Kinerja ini sebagaimana data berikut :

Tabel 17. Efisiensi Anggaran IK 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24		116.67	Layanan Perkantoran (Operasional dan Pemeliharaan Kantor - Tenaga Harian Lepas)	564,600,000	554,650,000	98.2	18.43

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Layanan Perkantoran (Operasional dan Pemeliharaan Kantor - Tenaga Harian Lepas) dengan nilai efisiensi sebesar 18.43, hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang baik.

Indikator Kinerja 3

Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)

Indikator ini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang

didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Pengukuran kinerja pada IKK ini bersifat minimize, sehingga semakin rendah nilainya maka semakin baik capaiannya.

Berdasarkan surat Sekretaris BPPSDMKP atas nama Kepala BPPSDMKP Nomor B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 Perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” capaian BRBIH Tahun 2024 sebagai berikut

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja 3

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK – 3 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) RI atas LK BRBIH (%)									
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	≤ 0,5	0	120.00	-	≤ 0,5	120.00

Indikator Kinerja ini tercapai dengan nilai persentase 0 atau 120.00%. Capaian indikator ini stabil di angka 0 dari tahun 2020, jika di bandingkan dengan angka menengah capaian ini mencapai 120% sedangkan jika di bandingkan dengan satker level 3 di bawah pembinaan sekretariat BPPSDMKP dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Perbandingan Capaian IK 3 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRBIH	≤ 0.5	0	120.00
2	BRPL	≤ 0.5	0	120.00
3	BRPSDI	≤ 0.5	0	120.00
4	BRPI	≤ 0.5	0	120.00
5	LRPT	≤ 0.5	0	120.00
6	LRBRL	≤ 0.5	0	120.00
7	LRMPHP	≤ 0.5	0	120.00

Berdasarkan data di atas, capaian seluruh satker level 3 di bawah binaan Sekretariat BPPSDMKP yang di targetkan memiliki capaian yang sama, yakni 0 atau 120%.

Faktor penentu keberhasilan tercapainya IKM ini yaitu :

- a. Telah melengkapi Permintaan Dokumen BPK RI berdasarkan surat Plt Sekretaris BPPSDM An Kepala BPPSDM nomor B.367/BPPSDM.1/PL.710/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 Perihal Permintaan Dokumen BPK RI berupa Daftar Asei yang digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak ketiga selama Tahun 2023 dan Daftar Aset Tetap Kendaraan Bermotor.
- b. Telah menghadiri rapat secara daring tentang pembahasan terkait tindak lanjut temuan BPK RI atas belanja pegawai bagi peserta tugas belajar sebagai tindak lanjut Surat Ketua Tim BPK RI Nomor 45/KKP/LK-KKP/04/2024 tanggal 18 April 2024 hal penyampaian konsep temuan pemeriksaan dan rapat dengan Inspektorat Jenderal KKP Tanggal 02 Mei 2024.
- c. Telah menindaklanjuti hasil rapat tersebut dengan melakukan pengembalian belanja Tunjangan Kinerja dan Tunjangan Fungsional Petugas Belajar senilai Rp. 4,663,250,- pada tanggal 2 Mei 2024 dengan bukti setoran yang telah disampaikan melalui surat Kepala BRBIH Nomor B.958/BRBIH/HP.520/VII/2024 Tanggal 18 Juli 2024 Perihal Tindak Lanjut Temuan BPK.

Sehubungan dengan hasil capaian pada Tahun 2024, maka hal-hal yang telah dan akan terus dilakukan untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian indikator kinerja ini, yaitu:

- a. Menjaga dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP).
- b. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi dengan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dalam menyusun Laporan Keuangan.

- c. Peningkatan kualitas laporan keuangan melalui analisis laporan keuangan secara berkala.
- d. Memperhatikan aspek-aspek penunjang penilaian capaian kinerja dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan.
- e. Menjaga komitmen Pimpinan dan seluruh pegawai BRBIH untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan keuangan negara, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban.
- f. Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) guna mendorong peningkatan efektivitas manajemen risiko (risk management), pengendalian internal dan tata kelola (governance) organisasi.

Sementara itu dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Efisiensi Anggaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Batas Tertinggi Nilai Timuan Luas Hasil Pemertan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	120.00	0	120.00	Layanan Manajemen Keuangan	15,069,000	14,544,800	96.5	23.48

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Layanan Manajemen Keuangan dengan nilai efisiensi sebesar 23.48, hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang cukup baik.

Indikator Kinerja 4

Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)

Indikator ini bertujuan untuk mengetahui gambaran indeks profesional ASN lingkup BRBIH yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMAO, Sekretariat

Jenderal KKP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, disebutkan bahwa Indeks Profesionalitas merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Berdasarkan peraturan tersebut, Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah wajib melakukan pengukuran Indeks Profesionalitas setiap tahunnya.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan oleh Biro SDM Aparatur dan Organisasi, Sekretariat Jenderal dengan merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023 perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 serta Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

Capaian Tahun 2024 BRBIH berdasarkan surat Sekretaris BPPSDMKP atas nama Kepala BPPSDMKP Nomor B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2025 Tanggal 10 Januari 2025 Perihal Capaian IP ASN lingkup BPPSDM Tahun 2024, dengan rincian perbandingan capaian sebagai berikut :

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja 4

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK – 4 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)									
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	83.2	80.4	91.3	82	91.3	111.34	0.00	82	111.34

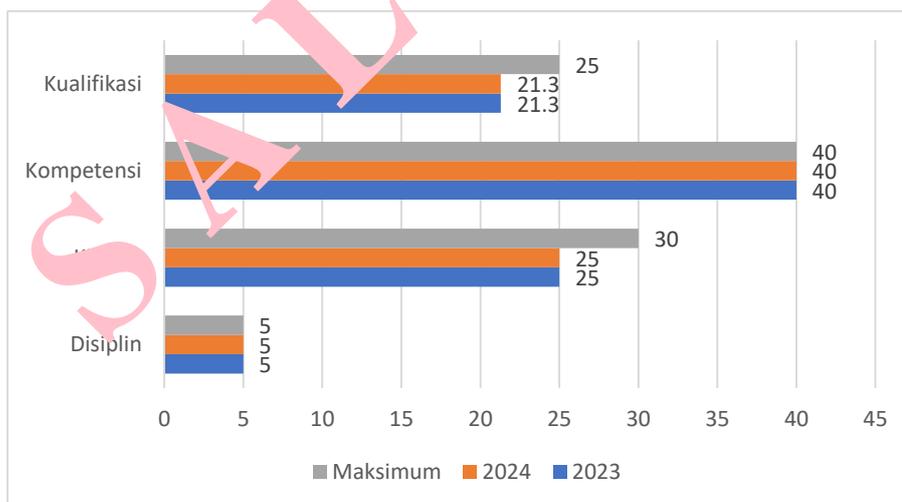
Nilai IP ASN BRBIH tahun 2024 tercapai sebesar 91.3 atau 111.34% dengan tanpa mengalami kenaikan dari tahun 2023, hal ini di karenakan memang tidak adanya perubahan komposisi ASN di BRBIH. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian tahun 2024 mencapai

111.34% sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker level III di bawah pembinaan BPPSDMKP sebagai berikut :

Tabel 22. Perbandingan Capaian IK 4 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Jumlah Pegawai	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPSDI	14	82	93.14	113.59
2	LRMPHP	18	80	92.22	115.28
3	BRBIH	27	82	91.30	111.34
4	LPTK	10	82	91.30	111.34
5	BRPI	25	80	89.96	112.45
6	LRSDKP	11	82	89.91	109.65
7	BRPL	22	79	89.55	113.35
8	LRPT	10	84	89.40	106.43
9	LRBRL	8	81	79.62	98.30

BRBIH berada pada urutan ke 3 dari 9 satker level III di bawah binaan Sekretariat BPPSDMKP, mengingat jumlah ASN yang di nilai setiap satker berbeda-beda jumlahnya sehingga menghasilkan nilai yang beragam. Rincian nilai IP ASN BRBIH tahun 2024 dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 7. Rincian Perbandingan Hasil Penilaian IP ASN BRBIH Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dan Nilai Maksimum berdasarkan Dimensi Penilaian

Faktor penentu capaian Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat dan dijelaskan nilai empat dimensi pengukuran IP ASN BRBIH Tahun 2024 sesuai dengan surat BKN 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tentang pengukuran IP-ASN sebagai berikut :

1. **Dimensi Kualifikasi**, memperoleh nilai 21.3 dari nilai maksimum sebesar 25 dengan kategori pengukuran sebagai berikut :

Jenjang Jabatan	Pendidikan yang diperoleh					
	S3	S2	S1/D-IV	D-III	D-II/D-I/SLTA/Sederajat	Dibawah SLTA
Jabatan Pimpinan Tinggi	25	23	20	15	10	5
Jabatan Administrator	25	23	20	15	10	5
Jabatan Pegawai	25	23	21	20	15	10
Jabatan Pelaksana	25	23	22	21	20	15
Jabatan Fungsional(keterampilan)	25	23	22	21	20	15
Jabatan Fungsional(keahlian)	25	23	20	15	10	5

Gambar 8. Kategori Pengukuran Dimensi Kualifikasi

Capaian BRBIH diperoleh berdasarkan rincian data berikut :

Tabel 23. Rincian Nilai Dimensi Kualifikasi ASN BRBIH Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Jabatan	Jumlah Pegawai	Pendidikan Yang Diperoleh
1	S-3	Struktural	1	25
2	S-3	Fungsional(keahlian)	2	25
3	S-2	Fungsional(keahlian)	2	23
4	S-2	Pelaksana	3	23
5	S-1	Struktural	1	21
6	S-1	Fungsional(keahlian)	4	20
7	S-1	Pelaksana	5	22
8	D-III	Pelaksana	4	21
9	D-II/D-I/SLTA	Pelaksana	3	20
10	S-2/SD	Pelaksana	2	15
Total			27	21.30

2. **Dimensi Kompetensi**, memperoleh nilai maksimum sebesar 40, Hal ini tidak lepas dari upaya dari seluruh ASN di lingkup BRBIH yang aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi diri. Seperti halnya kegiatan E-Milea yang diadakan oleh BDA Sukamandi dalam memfasilitasi berbagai jenis diklat untuk seluruh pegawai KKP sehingga ASN di BRBIH dapat turut serta dalam diklat tersebut.
3. **Dimensi Kinerja**, memperoleh nilai 25 dikarenakan seluruh ASN BRBIH telah berkinerja baik. Pengukuran dimensi kinerja diambil dari nilai SKP Kinerja yang dikategorikan sebagai berikut

Kuadran Kinerja	Pemetaan Nilai Komponen Kinerja IP ASN
Sangat Baik	30
Baik	25
Butuh Perbaikan	20
Kurang	15
Sangat Kurang	10

Gambar 9. Kategori Nilai SKP Kinerja

4. **Dimensi Disiplin**, memperoleh nilai maksimum sebesar 5, dikarenakan tidak adanya pegawai yang terkena hukuman disiplin.

Dengan capaian BRBIH pada Tahun 2024 diharapkan dapat ditingkatkan atau dipertahankan pada tahun mendatang melalui langkah-langkah strategis antara lain:

- a. Mendorong seluruh pegawai untuk selalu mengikuti seminar dan diklat sebanyak 20 JP atau lebih setiap tahunnya untuk memenuhi dimensi kompetensi.
- b. Mendorong pegawai yang sedang tugas belajar/izin belajar untuk segera menyelesaikan pendidikannya guna untuk pencantuman gelar agar nilai pada dimensi kualifikasi dapat meningkat.
- c. Mendorong pegawai yang menduduki fungsional tertentu dengan jenjang keahlian untuk meningkatkan pendidikan agar dapat meningkatkan nilai pada dimensi kualifikasi.
- d. Tetap melakukan upaya penegakan disiplin melalui pengawasan melekat oleh atasan langsung dan melalui sosialisasi tentang disiplin pegawai kepada seluruh pegawai BRBIH sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 yang memuat kewajiban dan larangan bagi PNS.
- e. Selalu rutin melaksanakan evaluasi kinerja periodik sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Sementara itu dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Efisiensi Anggaran IK 4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82	91.3	111.34	Layanan Manajemen SDM	31,701,000	31,534,716	99.5	11.87

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Layanan Manajemen SDM dengan nilai efisiensi sebesar 23.48, hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang baik.

Indikator Kinerja 5

Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)

Indikator ini mengukur kualitas implementasi Akuntabilitas Kinerja yang diselenggarakan oleh BRBIH. Nilai Akuntabilitas Kinerja menggambarkan sudah sejauh mana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan hasil atas penggunaan anggaran yang dilaksanakannya. Nilai tersebut diperoleh melalui Evaluasi Implementasi SAKIP yang dilakukan berdasarkan Permenpanktg Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Target capaian nilai PM SAKIP BRBIH pada tahun 2024 adalah 81 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

Pada tanggal 10-13 Juni 2024 telah dilakukan Penilaian Mandiri yang berlokasi di LRSDKP Bungus bersama dengan verifikator dari BPPSDMKP, nilai yang diperoleh BRBIH adalah sebesar 84.25 (A) berdasarkan surat Sekretaris BPPSDMKP atas nama Kepala BPPSDMKP Nomor B. 5090/BPPSDM.1/RC.510/VII/2024 Tanggal 1 Juli 2024 Perihal Hasil Penilaian

Mandiri SAKIP Level 3 BPPSDM dengan rincian perbandingan capaian sebagai berikut :

Tabel 25. . Capaian Indikator Kinerja 5

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK – 5 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)									
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	82,25	81	84.25	104.01	2.43	81	104.01

Indikator Kinerja PM SAKIP BRBIH tahun 2024 tercapai sebesar 84.25 atau 104.01% jika di bandingkan dengan target Tahun 2024 dan jangka menengah (Tahun 2024), Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 2.43%. Jika dibandingkan dengan capaian satker Level 3 di bawah binaan Sekretariat BPPSDMKP dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Perbandingan Capaian IK 5 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRBIH	81	84.25	104.01
2	BRPI	80.50	83.50	103.73
3	BRPL	78.00	83.50	107.05
4	LRMP, HP	77.50	83.50	107.74
5	LRSDKP	80	82.85	103.56
6	BRPSDI	78.50	82.25	104.78
7	BRPT	80	82.25	102.81
8	LPK	79	82.25	104.11
9	LRBRL	78.00	81.95	105.06

BRBIH berada pada urutan ke 1 dari 9 satker level 3 di bawah binaan sekretarian BPPSDMKP. Adapun rincian nilai PM SAKIP Tahun 2024 jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 27. Rincian Nilai SAKIP BRBIH Tahun 2023 dan 2024 per Komponen Penilaian

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2023	Nilai 2024
1	Perencanaan Kinerja	30	25.20	25.20
2	Pengukuran Kinerja	30	25.20	25.20
3	Pelaporan Kinerja	15	11.85	13.35
4	Evaluasi Internal	25	20	20.50
Total Nilai			82.25	84.25
Predikat			A	A

Kenaikan capaian terdapat pada komponen pelaporan kinerja dikarenakan ketersediaan dokumen pelaporan kinerja selama 5 tahun dan laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi, serta pada komponen evaluasi internal mengalami kenaikan karena ketersediaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal selama > 2 tahun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja nilai BRBIH BRSDM antara lain:

- 1) Pimpinan instansi telah terlibat langsung dan aktif dalam membangun dan monitoring implementasi SAKIP
- 2) Tersedianya dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja selama 5 tahun.
- 3) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.

Beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka peningkatan nilai SAKIP antara lain mengarsipkan dengan baik seluruh dokumen pendukung kegiatan berupa arahan pimpinan, bahan paparan, notulensi rapat, surat, dan lain-lain. Berbagai upaya dilakukan untuk menerapkan sistem akuntabilitas kinerja di BRBIH, diantaranya:

- 1) Penyusunan Perjanjian Kinerja termasuk distribusi target kinerjanya secara proposional melalui proses matriks peran hasil.
- 2) Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola akuntabilitas
- 3) Kinerja melalui pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, rencana aksi dan pelaporan kinerja;
- 4) Melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja per triwulan.

Sementara itu dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Efisiensi Anggaran IK 5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81	84.25	104.01	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Hasil Riset (Pengelolaan Sakip))	7,900,000	7,735,863	97.9	6.09

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Hasil Riset (Pengelolaan Sakip)) dengan nilai efisiensi sebesar 6.09, hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang baik.

Indikator Kinerja 6

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)

Indikator rekonsiliasi kinerja dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi serta dapat dimanfaatkan sebagai feedback perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan. Hasil reвью ini melengkapi hasil evaluasi penilaian mandiri SAKIP yang dilakukan oleh inspektorat jenderal dengan harapan KKP memiliki gambaran kualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh. Adapun hal yang menjadi komponen penilai pada IKM ini yaitu: Aspek Kepatuhan (bobot 25%), Aspek Kesesuaian (bobot 25%), Aspek Ketercapaian (bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (bobot 20%) terhadap dokumen dokumen berikut: Perjanjian Kinerja, Renstra, SK Tim LKj, LKj Tahun 2023 beserta data dukung, LKj Triwulan III tahun 2024, Manual IKU, dan bukti pengirim LKj Tahun 2023.

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH Tahun 2024 memiliki nilai target 94 dengan capaian sebesar 98.43 berdasarkan surat Sekretaris BPPSDMKP an. Kepala BPPSDMKP Nomor B.7931/BPPSDM.1/TU.210/XI/2024 Tanggal 1 November 2024

Perihal Capaian Nilai IK (Indikator Kinerja) Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BPPSDM Tahun 2024, dengan rincian perbandingan capaian sebagai berikut :

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja 6

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK – 6 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)									
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	97.04	98.11	95.83	94	98.43	104.71	2.71	94	104.71

Capaian nilai rekonsiliasi kinerja BRBIH sebesar 98.43 atau 104,71% jika dibandingkan dengan target Tahun 2024 dan target jangka menengah, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2.71%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker level 3 di bawah binaan sekretariat BPPSDMKP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Perbandingan Capaian IK 6 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRBIH	94	98.43	104.71
2	LRBRL	94	97.90	104.15
3	BRPI	94	97.85	104.10
4	BPPSDI	94	97.79	104.03
5	BRPL	94	97.08	103.28
6	LRMPHP	94	96.85	103.03
7	LPTK	94	96.77	102.95
8	LRPT	94	95.77	101.88
9	LRSDKP	94	95.25	101.33

BRBIH berada pada urutan ke 1 diantara 9 satker di bawah binaan Sekretariat BPPSDMKP dengan rincian nilai aspek sebagaimana tabel berikut :

Tabel 31. Rincian Penilaian IK 6

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2023	Nilai 2024
1	Kepatuhan	25	24.38	25
2	Kesesuaian	25	24.17	25
3	Ketercapaian	30	27.28	28.43
4	Ketepatan	20	20	20
Total Nilai			95.83	98.43
Predikat			Baik	Baik

Kenaikan capaian pada Tahun 2024 dikarenakan adanya peningkatan pada aspek kesesuaian yang sebelumnya di Tahun 2023 tidak mendapat nilai maksimum karena adanya ketidaksesuaian antara capaian dan data dukung, pada Tahun 2024 telah tercapai secara maksimum karena telah sesuai capaian dan data dukung yang ada. Aspek Ketercapaian yang meningkat di Tahun 2024 dikarenakan adanya peningkatan NPSS di Tahun 2024 yang bersumber dari peningkatan persentase capaian.

Faktor penentu tercapainya capaian IK ini yaitu :

1. Telah menyampaikan LKj tepat waktu.
2. Telah memperhatikan keselarasan narasi maupun target dan capaian Indikator Kinerja pada dokumen Perencanaan Kinerja dan Laporan Kinerja Tahunan maupun Triwulan.
3. Telah memperhatikan keselarasan data dukung sesuai dengan yang tertera pada Manual Indikator Kinerja.

Sementara itu dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Efisiensi Anggaran IK 6

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Targ. Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBH (Nilai)	94	98.43	104.71	Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (Layanan Dukungan Manajemen Tata Operasional)	15,136,000	14,958,700	98.8	5.88

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (Layanan Dukungan Manajemen Tata Operasional)) dengan nilai efisiensi sebesar 5.88,

hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang baik.

Indikator Kinerja 7

Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Manajemen Pengetahuan Terstandar adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di BRBIH Tahun 2024 diantaranya :

1. Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id.
2. Pengukuran BRP dihitung dari Nilai Kepala BRBIH.
3. Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin.

Bobot Komponen Keaktifan diantaranya :

1. Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat / seminar / workshop / diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5.
2. Konten berupa karya infografis poin 1.
3. Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Berdasarkan poin penilaian di atas BRBIH mendapat Capaian Indikator Kinerja sebagaimana Surat Sekretaris BPPSDM An Kepala BPPSDM Nomor B. 123/BPPSDM.1/TU.210/I/2025 tanggal 7 Januari 2025 Perihal Capaian Nilai IKU MP yang Terstandar Lingkup BPPSDM TW IV 2024 dengan rincian dengan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 33. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK – 7 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)									
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	116.67	94	133.33	120.00	14.28	94	120.00

Indikator kinerja ini tercapai sebesar 133.33% atau 120% dibandingkan dengan target Tahun 2024 dan jangka menengah, dengan kenaikan sebesar 14.28% dari capaian Tahun 2023, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker di bawah binaan sekretariat BPPSDMKP dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Perbandingan Capaian IK 7 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRBIH	94	133.33	120.00
2	BRPL	94	133.33	120.00
3	BRPSDI	94	133.33	120.00
4	BRPI	94	133.33	120.00
5	LRPT	94	133.33	120.00
6	LRBPI	94	133.33	120.00
7	LRMFI	94	133.33	120.00
8	LPTK	94	133.33	120.00
9	LRSDKF	94	133.33	120.00

Pada indikator ini seluruh satker Level 3 binaan BPPSDMKP memiliki capaian yang sama yaitu 133.33 atau 120%. Faktor penentu keberhasilan Capaian indikator kinerja ini disebabkan oleh persentase nilai keaktifan Kepala BRBIH dalam mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Agar capaian ini dapat terus dipertahankan perlu dilakukan beberapa pendekatan yaitu:

- 1) Kepala BRBIH terus aktif mengunggah konten berupa dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H, karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi

jabatan, dan atau Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan.

- 2) Kepala Subbagian umum selaku penanggung jawab seluruh IK untuk selalu memantau keaktifan.

Sementara itu dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 35. . Efisiensi Anggaran IK 7

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133.33	120.00	Layanan Hubungan Masyarakat (Pelayanan Kerumahan Riset Berkelanjutan)	18,600,000	18,522,780	99.6	20.42

Indikator Kinerja 8

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)

Indikator ini bertujuan untuk mengetahui tuntasnya tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 di BRBIH. Berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDM An Kepala BPPSDM Nomor B.185/BPPSDM.1/RC.610/I/2025 tanggal 9 Januari 2025 perihal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Tahun 2024. Capaian dan perbandingan indikator kinerja ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Capaian Kinerja Indikator 8

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK – 8 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)									
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	80	82	100	120.00	25.00	82	120.00

Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH mendapat nilai capaian sebesar 100% (120%) dari target 82% dengan kenaikan sebesar 25% jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, hal ini dikarenakan pada tahun lalu capaian sesuai dengan target karena BRBIH tidak termasuk satker yang memiliki rekomendasi Itjen selama TW IV 2022 s.d TW III 2023 sedangkan pada Tahun ini BRBIH memiliki 3 rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dan sudah ditindalanjuti hingga tuntas seluruhnya sehingga nilai capaian Tahun 2024 ini sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah (Tahun 2024) capaian triwulan ini mencapai 120%. Sedangkan jika dibandingkan dengan satker level 3 di bawah binaan BPPSDMKP dapat di lihat pada data berikut :

Tabel 37. Perbandingan Capaian IK 8 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRBIH	82	100.00	120.00
2	LRSDKP	82	100.00	120.00
3	BRPL	82	82	100.00
4	BRPSDI	82	82	100.00
5	BRPI	82	82	100.00
6	LRPT	82	82	100.00
7	LRBRL	82	82	100.00
8	LRMPH	82	82	100.00
9	LPTK	82	82	100.00

BRBIH dan LRSDKP memiliki nilai capaian yang sama yakni 100 (120%) dari target 82, sedangkan satker lainnya bernilai sama yaitu 82 sesuai dengan target, hal ini dikarenakan satker lainnya tidak memiliki rekomendasi hasil pengawasan Itjen KKP yang harus ditindaklanjuti dari periode Triwulan IV Tahun 2024 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024.

Faktor penentu tercapainya IKM ini merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan koordinasi untuk mempercepat penyelesaian tindak lanjut yang melibatkan tim Itjen KKP.

Upaya-upaya dalam rangka pengawalan pencapaian indikator ini misalnya dengan melakukan rapat-rapat penyelesaian tindak lanjut secara kontinyu dan terstruktur, percepatan tindak lanjut sisa temuan jika ada, kompilasi berkas/dokumen tindak lanjut sesuai rekomendasi Tim Auditor Inspektorat Jenderal, melakukan penginputan data tindak lanjut ke aplikasi SIDAK, melakukan koordinasi sekaligus penyampaian dokumen tindak lanjut yang sudah di upload dalam aplikasi SIDAK. Adapun rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh BRBIH yaitu :

Tabel 38. Rekomendasi Yang Telah ditindaklanjuti

No	Uraian Rekomendasi	Nilai (Rp)	Tindak Lanjut	Status
1	Mengusulkan kepada Sekretaris BPPSDMKP untuk memasukkan tarif Benih Tiger Catfish dan Benih Redtail Catfish kedalam Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 untuk peningkatan PNBP;	-	Telah ditindaklanjuti dengan: 1. Surat Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: B.166/MEN-KP/I/2023 Tanggal 25 Januari 2023 Perihal Usulan Perubahan Atas Jenis dan Tarif PNBP Lingkup BRSDM KP Pada Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 2. Surat Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: B.166/MEN-KP/I/2023 Tanggal 25 Januari 2023 Perihal Usulan Perubahan PP Nomor 85 Tahun 2021	Tuntas
2	Menginstruksikan secara tertulis kepada Penanggung Jawab SFV supaya mencari peluang kerjasama terkait penjualan produksi Benih Tiger Catfish dan Benih Redtail Catfish.	-	Telah ditindaklanjuti dengan: Memorandum Kepala BRBIH Kepada Penanggung Jawab SFV Nomor: 61/BPPSDMBRBIH/TU.210/XII/2023 perihal Mencari Peluang Kerja Sama	Tuntas
3	Menginstruksikan secara tertulis kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja untuk menyajikan kontribusi program/kegiatan SFV Tahun 2023 dalam mendukung pencapaian kinerja BPPSDMKP Tahun 2023 pada Laporan Kinerja (LKj) Triwulan IV/Tahunan 2023.	-	Telah ditindaklanjuti dengan: Memorandum Kepala BRBIH kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja Nomor: 62/BPPSDMBRBIH/TU.210/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Penyajian Kontribusi SFV dalam Laporan LKj	Tuntas

Sementara itu dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Efisiensi Anggaran IK 8

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82	100	120.00	Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan (Dukungan Operasional Pimpinan)	63,110,000	63,088,180	100.0	20.03

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Layanan Layanan Umum, Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan (Dukungan Operasional Pimpinan) dengan nilai efisiensi sebesar 20.03, hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang baik.

Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan 3 indikator penilaian yaitu kualitas perencanaan, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pada Bulan Mei 2024 terjadi reformulasi Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 yang sebelumnya mengacu pada PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga menjadi mengacu PER-5/PB/2024 Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024. Reformulasi ini dilatar belakangi oleh Mendorong akselerasi belanja dan ketercapaian output belanja, Penguatan *fairness treatment* dalam penilaian

kinerja pelaksanaan anggaran, Penyempurnaan aspek penilaian kinerja sesuai konteks kualitas belanja/*value for money* sebagaimana komparasi acuan penilaian IKPA berdasarkan PER-5/PB/2022 dan PER-5/PB/2024 :

Tabel 40. Reformulasi Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024

No.	Indikator	2022	2024 (Reformulasi)
1	Revisi DIPA	Pengendalian revisi pagu tetap secara triwulanan	Pengendalian revisi pagu tetap secara semesteran
2	Deviasi Hal III DIPA	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan rata-rata aritmatik	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dengan bobot yang berasal dari proporsi pagu jenis belanja .
3	Penyerapan Anggaran	Berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan yang dihitung berdasarkan trajektori penyerapan anggaran per jenis belanja.	<ul style="list-style-type: none"> Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan trajektori dari penyerapan anggaran per jenis belanja. Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang nilai kinerja per jenis belanja dengan bobot yang berasal dari proporsi pagu jenis belanja.
4	Belanja Kontraktual	Berdasarkan (1) ketepatan waktu , (2) kontrak dini (pra DIPA efektif), (3) akselerasi kontrak 53.	Berdasarkan (1) kontrak dini (pra DIPA efektif), (2) akselerasi kontrak 53, dan (3) distribusi kontrak sampai triwulan II .
5	Penyelesaian Tagihan	Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM/LS Kontraktual	tetap
6	Pengelolaan UP dan TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP.	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP serta terdapat reward untuk penggunaan UP KKP yang mencapai target .
7	Dispensasi SPM	Dihitung sebagai bagian dari komponen dalam perhitungan IKPA	Unliting di luar komponen nilai IKPA, yaitu sebagai pengurang nilai IKPA
8	Capaian Output	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) capaian KO	tetap

Dengan adanya reformulasi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan pembobotan pada masing-masing aspek sebagaimana berikut :

Tabel 41. Reformulasi Bobot Nilai IKPA 2024

No	Indikator	Bobot	
		PER-5/PB/2022	PER-5/PB/2024
Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran			
1	Revisi DIPA	10%	10%
2	Deviasi RDP (halaman III DIPA)	10%	15%
Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran			
3	Penyerapan anggaran	20%	20%
4	Belanja kontraktual	10%	10%
5	Penyelesaian tagihan	10%	10%
6	Pengelolaan UP dan TUP	10%	10%
7	Dispensasi SPM	5%	Pengurang Nilai IKPA
Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran			
8	Capaian output	25%	25%

Mengacu kepada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, nilai IKPA dan penyediaan informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN yang dapat diakses pada <http://spanint.kemenkeu.go.id> dengan kategori nilai IKPA sebagai berikut :

Tabel 42. Kategori Nilai IKPA

No	Nilai IKPA	Kategori
1	≥95	Sangat Baik
2	89≤Nilai IKPA<95	Baik
3	70≤Nilai IKPA<89	Cukup
4	<70	Kurang

Berdasarkan penjelasan diatas, nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH Tahun 2024 tercapai sebesar 98.35 sesuai dengan Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Nomor 196/SJ.2/RC.610/I/2025 Tanggal 15 Januari 2025. Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024 dengan rincian capaian dan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 43. Capaian Kinerja Indikator 9

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK – 9 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)									
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
96.14	97.38	97.31	95.54	93.76	98.35	104.90	2.94	93.76	104.90

Pada tahun ini capaian Indikator Kinerja IKPA mengalami kenaikan sebesar 2.94% dibandingkan capaian Tahun 2023 dengan nilai 98.35 yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik" atau 104.90% dari target Tahun 2024 dan jangka menengah. Sementara jika di bandingkan dengan capaian satker level 3 di bawah binaan sekretariat BPPSDMKP dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 44. Perbandingan Capaian IK 9 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPSDI	93.76	99.98	120.00
2	LRBRL	93.76	98.82	105.40
3	BRBIH	93.76	98.35	120.00
4	BRPL	93.76	98.27	104.81
5	BRPI	93.76	97.16	103.63
6	LRSDKP	93.76	95.84	102.22
7	LRMPHP	93.76	94.26	100.53
8	LPTK	93.76	94.13	100.39

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
9	LRPT	93.76	93.42	99.64

BRBIH berada pada urutan ke 3 dari 9 satker, capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 hal ini disebabkan antara lain :

- 1) Adanya kenaikan capaian indikator deviasi halaman III DIPA. Capaian pada tahun sebelumnya sebesar 8.32 meningkat menjadi 13.46. Hal ini dikarenakan terdapat 4 bulan yang telah mencapai nilai maksimum (100) dengan tingkat deviasi antara realisasi anggaran dan RPD bulanan di bawah 5% sedangkan 8 bulan lainnya berada pada angka antara 88-94 dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 1 bulan yang memiliki nilai maksimum (100) sedangkan 10 bulan lainnya memiliki nilai antara 80-90.
- 2) Adanya kenaikan Penyerapan anggaran. Capaian pada tahun sebelumnya sebesar 17.13 meningkat menjadi 20. Hal ini menunjukkan kualitas pelaksanaan anggaran BRBIH telah mencapai nilai maksimum, dikarenakan penyerapan anggaran setiap triwulan telah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.
- 3) Capaian Pengelolaan UP TUP. Capaian tahun sebelumnya sebesar 8.90 meningkat menjadi 9.88. Hal ini dikarenakan GUP, PTUP dan penggunaan UP Kartu Kredit Pemerintah telah dikelola dengan baik, tepat waktu dan efisien.

Dengan rincian perbandingan sebagai berikut :

Tabel 45. Perbandingan Capaian Indikator IKPA Tahun 2024 dan 2023

Indikator	Tahun/ Nilai		Kenaikan/ Penurunan
	2023	2024	
Revisi DIPA	10	10	-
Deviasi Halaman III DIPA	8.34	13.46	5.12
Penyerapan Anggaran	17.13	20	2.87
Belanja Kontraktual	10	10	-
Penyelesaian Tagihan	10	10	-
Pengelolaan UP dan TUP	8.90	9.88	0.98
Dispensasi SPM	5	-	-
Capaian Output	25	25	-

Sebagaimana tangkap layar pada aplikasi OM-SPAN berikut :

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Tempat Degan 120310000

No	Kode KPPN	Kode SA	Kode Suber	Uraian Suber	Keterangan	Rincian Penempatan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Nilai Total	Konversi Suber	Dipenuhi SPM (Pangurang)	Nilai Akhir (Nilai Tobat/Konversi Rebut)		
						Revisi SPA	Deviasi Halaman 18 SPA	Penyusunan Anggaran	Belanja Komsumsi	Penyediaan Tagihan	Pengelolaan SP dan TUP					Capaian Output	
1	003	003	403000	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	Nilai	100.00	99.78	100.00	100.00	100.00	99.85	100.00					
					Rebut	10	95	30	10	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	13.40	20.00	10.00	10.00	9.80			100%	0.00		98.35
					Nilai Aspek		94.55			99.71		100.00					

Gambar 10. Indikator Pelaksanaan Anggaran BRBIH Tahun 2024

Faktor penentu tercapainya Nilai IKPA di ERBIH, yaitu :

- Perencanaan Anggaran yang Akurat dan Terukur.
- Kepemimpinan yang Efektif dan Komitmen Pimpinan.
- Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang Kuat.
- Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Kebijakan yang Berlaku.
- Koordinasi dan Kolaborasi yang Baik Antar Unit.
- Monitoring dan Evaluasi yang Berkelanjutan.
- Penyerapan Anggaran yang Optimal.

langkah-langkah strategis untuk menjaga dan meningkatkan nilai IKPA ke depan antara lain:

- Melakukan rewiu atas DIPA secara periodik (minimal sekali di akhir triwulan), dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan pada K/L.
- Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja.
- Segera menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai.

4. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan Satker dan mengajukan UP Tunai secara rasional sesuai kebutuhan bulanan Satker.
5. Memantau progres penyelesaian kegiatan sesuai rencana.

Sementara itu dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 46. Efisiensi Anggaran IK 9

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76	98.35	104.90	Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Periklanan (Layanan Dukungan Manajemen Tata	16,913,000	16,246,460	96.1	8.84

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Layanan Umum, Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Periklanan (Layanan Dukungan Manajemen Tata Usaha) dengan nilai efisiensi sebesar 8.84, hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang baik.

Indikator Kinerja 10

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)

Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai) adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Indikator ini merupakan indikator baru di Tahun 2024 yang baru di perjanjikan pada Perjanjian Kinerja Revisi Bulan Oktober 2024.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466

Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot dan kategori pada masing-masing indikator sebagaimana berikut :

Tabel 47. Bobot Variabel Penilai Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)

No	Variabel	Uraian	Bobot
1	Efektivitas (75)	Capaian RO	75
2	Efisiensi (25)	Penggunaan SBK	10
		Efisiensi SBK	15

Tabel 48. Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

No	Kategori	Nilai KPA
1	Sangat Baik	> 90
2	Baik	> 80-90
3	Cukup	> 70
4	Kurang	< 50

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Nomor 182/SJ.2/TU.210/1/2025 Tanggal 15 Januari 2025 Perihal Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan IV TA.2024 Capaian BRBIH dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut :

Tabel 49. Capaian Kinerja Indikator 10

SK – 1 Terpenuhnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK – 10 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)									
Realisasi Tahun 2020 - 2023				2024			% Kenai-kan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	71	100	120.00	2.94	71	120.00

Indikator kinerja ini baru di perjanjikan pada tahun ini sehingga secara teknis tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Capaian pada tahun ini sebesar 100 (sangat baik) dari target 71 atau 120% dari target Tahun 2024 dan jangka menengah. Sementara jika dibandingkan dengan capaian satker level 3 di bawah binaan sekretariat BPPSDMKP dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 50. Perbandingan Capaian IK 10 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRBIH	71.00	100.00	120.00
2	BRPSDI	71.00	100.00	120.00
3	LRBRL	71.00	100.00	120.00
4	BRPL	71.00	100.00	120.00
5	BRPI	71.00	100.00	120.00
6	LRSDKP	71.00	99.60	120.00
7	LRMPHP	71.00	99.14	120.00
8	LPTK	71.00	96.66	120.00
9	LRPT	71.00	91.66	120.00

BRBIH dan 4 satker lainnya tercapai sebesar 100, sedangkan 4 satker lainnya tercapai dengan nilai beragam dari nilai 91 sampai dengan 99. Capaian BRBIH sebesar 100 disebabkan karena nilai pada variable efektivitas dan Efisiensi mendapat nilai maksimum sebagaimana gambar berikut :



Gambar 11. Dashboard Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH Tahun 2024

Faktor pendukung tercapainya Indikator ini adalah :

1. Telah melaporkan Capaian RO untuk level Satker secara berkala dan mengikuti ketentuan pelaporan yang diatur oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
2. Tercapainya Variabel Efektivitas SBK sebesar 100.

Hal ini di sebabkan karena Indeks realisasi untuk 2 RO yang ditetapkan sebagai SBK berada jauh di bawah indeks SBK yang berlaku, sebagaimana data berikut :

No.	Unit	Saluran	Program	RO	Jenis SBK	Nilai SBK	Indeks Realisasi	Keterangan
1	Bidang Pemukiman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	DALU RISET	Program Dukungan Manajemen	Layanan Hubung Masyarakat dan Informasi Layanan	Layanan Hubung Masyarakat dan Informasi Layanan	483.000.000	1,00	11 = 9100
2	Bidang Pemukiman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	DALU RISET	Program Dukungan Manajemen	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Layanan	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Layanan	240.000.000	1,00	11 = 9100

Gambar 12. Rincian Nilai Efektivitas Penggunaan SBK

3. Tercapainya Variabel Efisiensi SBK sebesar 100

Hal ini di sebabkan oleh Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU. sebagaimana data berikut :

No.	Unit	Saluran	Program	RO	Jenis SBK	Nilai SBK	Target Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
1	Bidang Pemukiman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	DALU RISET	Program Dukungan Manajemen	Layanan Hubung Masyarakat dan Informasi Layanan	Layanan Hubung Masyarakat dan Informasi Layanan	483.000.000	34	34	10 Diperkirakan maksimal (maks = 33%) Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah Indeks SBKU
2	Bidang Pemukiman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	DALU RISET	Program Dukungan Manajemen	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Layanan	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Layanan	240.000.000	33	33	10 Diperkirakan maksimal (maks = 32%) Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah Indeks SBKU

Gambar 13. Rincian Nilai Efisiensi SBK

Sementara itu dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 51. Efisiensi Anggaran IK 10

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	71	100	120	Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Hasil Riset (Monitoring Internal dan Evaluasi Hasil Riset)	8,430,000	7,978,850	94.6	25.35

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Monitoring Internal dan Evaluasi Hasil Riset dengan nilai efisiensi sebesar 25.35 , hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang cukup baik.

Indikator Kinerja 11

Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRBIH dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan.

Pada Tahun 2024 ini BRBIH mendapat amanat yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja untuk bermitra dengan 5 mitra untuk mendukung kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) ikan hias dan mas, + dengan capaian dan perbandingan sebagai berikut :

Tabel 52. Capaian Kinerja Indikator 11

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IK – 11 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)										
2020	Realisasi Tahun 2020 - 2023			Target 2024	2024			% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
	2021	2022	2023		Realisasi 2024	% Capaian	Target 2024		% Capaian thd target 2024	
-	-	-	3	5	5	100.00	66.67	5	100.00	

BRBIH memiliki 5 kemitraan dengan para pihak yang mendukung terlaksananya SFV UPT, terdapat kenaikan 66.67% dibanding tahun 2023 yang hanya memiliki 3 mitra atau tercapai 100% jika dibandingkan target jangka menengah (2024). Sementara jika dibandingkan dengan satker level 3 di bawah binaan sekretariat BPPSDMKP dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 53. Perbandingan Capaian IK 10 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPSDI	1	1.00	100.00
2	BRBIH	5	5.00	100.00
3	BRPI	8	9.00	112.50
4	LRSDKP	2	2.00	100.00
5	LPTK	1	1.00	100.00
6	LRMPHP	2	2.00	100.00
7	LRBRL	2	2.00	100.00

Capaian BRBIH dan 5 satker lainnya sama yaitu 100% sesuai dengan yang di targetkan sedangkan BRPI tercapai sebesar 112.50%. Adapun daftar mitra BRBIH Tahun 2025 dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 54. Daftar Mitra BRBIH

No	Judul Kerja Sama	Ruang Lingkup	Mitra
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok 	Hotel Bumiwyata Depok
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok 	Hotel Savero Depok
3	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok 	Fave Hotel
4	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok 	Hotel Santika
5	Perjanjian Kerjasama Program Pengembangan Tri Dharma Pendidikan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sumberdaya manusia yang kompeten dalam membangun ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan dalam bidang ikan hias 	UNJ

No	Judul Kerja Sama	Ruang Lingkup	Mitra
		2. Pengembangan informasi dan diseminasi ilmiah kelautan dan perikanan pada bidang ikan hias 3. Pemanfaatan sarana dan prasarana	

Faktor pendukung tercapainya capaian ini diantaranya :

- a. Adanya kebutuhan untuk bermitra dengan pihak lain sebagai pendukung tercapainya tujuan kegiatan.
- b. Tujuan bersama antar mitra yang jelas antara BRBIH dan mitra.
- c. Sumber daya yang memadai untuk mendukung terlaksananya kemitraan seperti keahlian atau akses yang dimiliki para pihak.
- d. Kepemimpinan yang visioner dan proaktif dalam mendukung kolaborasi berbagai pihak.
- e. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa kemitraan berjalan sesuai rencana. Evaluasi yang jujur dan terbuka juga membantu mengidentifikasi kendala dan area yang perlu diperbaiki.

Sementara itu, dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 55. Efisiensi Anggaran IK 11

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5	5	100.00	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Pelayanan Kerjasama Riset Perikanan)	8,046,000	8,042,500	100.0	0.04

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Pelayanan Kerjasama Riset Perikanan) dengan nilai efisiensi sebesar 0.04, hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang baik.

Indikator Kinerja 12

Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)

Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRBIH berupa rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll. Berikut data capaian kinerja Tahun 2024:

Tabel 56. Capaian Kinerja Indikator 12

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IK – 12 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)										
2020	Realisasi Tahun 2020 - 2023				Target 2024	2024		% Kenai-kan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
	2021	2022	2023	Realisasi 2024		% Capaian	Target 2024		% Capaian thd target 2024	
-	100	100	100	100	100	100.00	0	100	100.00	

Capaian indikator kinerja ini stabil diangka 100% dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 dan dari target jangka menengah. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker level 3 di bawah binaan secretariat BPPASMKP dapat di lihat pada tabel di bawah :

Tabel 57. Perbandingan Capaian IK 11 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRBIH	100	100.00	100.00
2	BRPSDI	100	100.00	100.00
3	LRMPHP	100	100.00	100.00
4	LPTK	100	100.00	100.00
5	BRPI	100	100.00	100.00
6	LRSDKP	100	100.00	100.00
7	BRPL	100	100.00	100.00
8	LRPT	100	100.00	100.00
9	LRBRL	100	100.00	100.00

BRBIH dan 8 satker lainnya memiliki target dan capaian yang sama yakni 100%, IK ini merupakan IK yang menjadi cascading untuk seluruh pegawai dalam melengkapi target dan sasaran pada SKP masing-masing pegawai.

Hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH berupa:

Tabel 58. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Tahun 2024

BAGIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	CAPAIAN 2024
TATA USAHA	1 Tersedianya RKBMN BRBIH Tahun 2024	1	1
	2 Tersedianya Laporan Kepegawaian BRBIH TA 2024	1	1
	3 Tersedianya Laporan PBJ TA 2024	1	1
	4 Tersedianya Catatan atas Laporan BMN (CaLBMN) Semester II 2023	1	1
	5 Tersedianya Catatan atas Laporan BMN (CaLBMN) Semester I 2024	1	1
	6 Tersedianya Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Semester II 2023	1	1
	7 Tersedianya Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Semester I 2024	1	1
	8 Tersedianya Laporan Bulanan bagian Tata Usaha	12	12
TATA OPERASIONAL	1 Tersedianya laporan penyelenggaraan SAKIP BRBIH TA 2024	1	1
	2 Tersedianya laporan kinerja BRBIH Triwulan IV Tahun 2023	1	1
	3 Tersedianya laporan kinerja BRBIH Tahun 2024	3	3
	4 Tersedianya laporan bulanan bagian Tata Operasional	12	12
	5 Tersedianya laporan tahunan bagian Tata Operasional	1	1
	6 Tersedianya laporan mingguan BRBIH	52	52
	7 Tersedianya laporan bulanan BRBIH	12	12
	8 Tersedianya laporan tahunan BRBIH	1	
	9 Tersedianya dokumen monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan BRBIH	1	1
	10 Tersedianya laporan SFV UPT BRBIH Tahun 2024	4	4
	11 Tersedianya dokumen SOP kegiatan tata operasional	1	1
PELAYANAN TEKNIS	1 Tersedianya laporan Pelayanan Publik	1	1

BAGIAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	CAPAIAN 2024
	2	Tersedianya laporan Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	1	1
	3	Tersedianya Laporan Forum Komunikasi Publik	1	1
	4	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	4	4
	5	Tersedianya laporan Reward dan Punishment Petugas Pelayanan	4	4
	6	Tersedianya laporan Pengaduan Masyarakat bulanan	12	12
	7	Tersedianya laporan bulanan bagian Pelayanan Teknis	12	12
	8	Tersedianya laporan tahunan bagian Pelayanan Teknis	1	1
	9	Tersedianya Laporan Monev SKM	4	4
	10	Tersedianya Laporan Monev Pengaduan	4	4
	11	Tersedianya Informasi dan Dokumentasi	4	4
	12	Tersedianya Laporan Website dan Medsos	1	1
	13	Tersedianya laporan Kemitraan	1	1
	14	Laporan Manajemen Terstandar	1	1

Sementara itu dalam kaitannya dengan efisiensi anggaran capaian kinerja pada indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 59. Efisiensi Anggaran, K 12

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100	100	100.00	Layanan Perkantoran	10,302,965,000	10,164,817,580	98.7	1.34

Pada tahun 2024 Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari Layanan Perkantoran dengan nilai efisiensi sebesar 1.34, hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang di alokasikan untuk IK ini memiliki nilai efisiensi yang baik

B. Realisasi Anggaran

Alokasi pagu tahun 2024 yang disediakan dalam rangka pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada BRBIH adalah sebesar Rp. 11,449,974,000,- dengan capaian realisasi sebesar Rp. 11,164,919,693,- (98.66%-tanpa pagu blokir). Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan per sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 60. Pagu dan realisasi anggaran Tahun 2024

JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	PAGU TERBLOKIR (Rp)	PAGU TANPA BLOKIR (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Belanja Pegawai	4,279,977,000		4,279,977,000	4,265,923,555	99.67
Belanja Barang	7,169,997,000	133,000,000	7,036,997,000	6,898,996,138	98.04
Total	11,449,974,000		11,316,974,000	11,164,919,693	98.66

Tabel 61. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan Tahun 2024

NO	KEGIATAN /SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU	REALISASI
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNPB Satker BRBIH (Rupiah)	264,504,000	262,799,264
		2 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	564,600,000	554,650,000
		3 Banyak Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LRA BRBIH (%)	15,069,000	14,544,800
		4 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Skor Indeks)	31,701,000	31,534,716
		5 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	7,900,000	7,735,863
		6 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	15,136,000	14,958,700
		7 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	18,600,000	18,522,780
		8 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	63,110,000	63,088,180
		9 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	16,913,000	16,246,460
		10 Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	8,430,000	7,978,850
		11 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	8,046,000	8,042,500
		12 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	10,302,965,000	10,164,817,580

NO	KEGIATAN /SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU	REALISASI
Total			11,316,974,000	11,164,919,693

Pada tahun 2024, sumber dana yang diterima BRBIH berasal dari rupiah murni (RM). Sumber dana tersebut dimanfaatkan untuk membiayai belanja pegawai dan belanja barang selama tahun 2024.

C. Capaian Lainnya

SFV Unit Pelayanan Teknis (UPT) dilaksanakan sebagai upaya pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) lingkup UPT BPPSDMKP. Program ini merupakan konsep optimalisasi pemberdayaan BMN UPT melalui penerapan teknologi dan manajemen tepat guna berkelanjutan di lingkup BPPSDM dengan memanfaatkan aset yang ada seperti infrastruktur, teknologi dan sumberdaya untuk dikembangkan menjadi pusat inkubasi bisnis perikanan untuk meningkatkan produktivitas dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) UPT yang bersangkutan. Smart Fisheries Village (SFV) UPT diharapkan juga menjadi model/showcase bagi teknologi yang dikembangkan oleh KKP untuk dapat diadopsi masyarakat.

Melanjutkan kegiatan SFV UPT Tahun 2023, di tahun 2024 BRBIH melakukan kegiatan SFV dengan tema Budidaya Ikan Hias dan Produk Low Carbon Feed. Budidaya ikan hias adalah sektor usaha dengan pendapatan rumah tangga tertinggi dari 16 sektor lainnya meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan (BPS, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa ikan hias mampu menopang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan ikan hias selama ini kurang diperhatikan, untuk itu perlu dilakukan usaha dalam rangka memaksimalkan potensi dan sumberdaya ikan hias yang ada. Dalam budidaya ikan hias, beberapa komponen yang perlu ditingkatkan selain peningkatan produksi serta variasi ikan, yaitu sistem hilirisasi baik pemasaran maupun promosi juga menjadi hal yang sangat penting. Untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya

secara umum dan ikan hias secara khusus adalah ketersediaan pakan ikan. Karena 60-70 % biaya produksi dibelanjakan untuk pembelian pakan.

Salah satu outcome dari SFV-UPT BRBIH adalah terbentuknya suatu ekosistem yang mengimplementasikan rangkaian proses bisnis ikan hias dan low carbon feed dari hulu hingga hilir. Ekosistem sistem budidaya yang dibentuk tersebut melibatkan kelompok pembudidaya ikan hias, komunitas masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap food waste sebagai bahan baku produksi magot dan kelompok pembudidaya ikan konsumsi yang memanfaatkan LoCa pelet sebagai pakan alternatif.

Diantara indikator outcome yang menjadi pengukuran adalah a). Peningkatan Produksi, dimana pada indikator ini diharapkan mampu menjelaskan bahwa teknologi dan inovasi kelautan dan perikanan yang diterapkan dapat dilaksanakan dan meningkatkan kapasitas produksi. b). Peningkatan PNBP, dan c). Peningkatan Tenaga Kerja dan Kesempatan Berusaha, peningkatan tersebut diukur dengan membandingkan jumlah tenaga kerja lokal sebelum dan sesudah penerapan program.

BRBIH selaku partner pelaksana SFV UPT, dengan anggaran kegiatan pada Sather Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (PBAPPP) di tahun 2024 memiliki anggaran sebesar Rp 300.000.000, (tiga Ratus Juta Rupiah). Dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, realisasi anggaran hingga 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 299.975.717 (Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah) atau dengan persentase capaian sebesar 99,99%. Sedangkan capaian lainnya sebagai mana berikut:

1. Pelaksanaan Produksi usaha Kelautan dan Perikanan

Usaha Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan di SFV Budidaya Ikan Hias dan Produk Low Carbon Feed difokuskan untuk budidaya ikan hias dan produk LoCa Feed, Realisasi budidaya ikan hias dan LoCa Feed dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 62. Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan

No.	Item/Rincian	Target Produksi	Realisasi Produksi	% Capaian
1.	Ikan Arwana	90 ekor	91 ekor	119,85
2.	Ikan Koi	15.000 ekor	15.100 ekor	100,66
3.	Ikan Komet	1.000 ekor	1.200 ekor	120
4.	Ikan Discus	20 ekor	20 ekor	100
5.	Maggot	1.200 Kg	1.729 Kg	144,08
6.	Pakan Alami	100 Kg	102 Kg	102

2. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat

Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan Masyarakat meliputi kegiatan :

a) Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Pelatihan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan dengan narasumber Instruktur di BRBIH dan peserta pelatihan berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota, Perguruan Tinggi dan Pelaku Usaha. Pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan di BRBIH selama tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

No	Jenis Pelatihan	Vol	Tanggal Pelaksanaan	Peserta (orang)
1	Budidaya Maggot dan Loca Feed (luring)	6	8 Januari 2024	30
			23-24 Jan 2024	4
			12 Februari 2024	10
			21 Februari 2024	34
			9 Juli 2024	43
			31 Oktober 2024	55
2	Pembuatan Pakan Ikan Hias dari Bahan Baku Magot (luring)	3	7 Maret 2024	40
			29 Mei 2024	40
			14 Juni 2024	100
3	Budidaya Ikan Koi (daring)	1	26 April 2024	1.400
4	Budidaya Ikan Hias	4	16 Mei 2024	50
			27 Mei 2024	40
			28 Oktober 2024	100
			6 Nov 2024	20
5	Peran Teknologi dalam Meningkatkan Produksi Ikan & Smart Fisheries Village (SFV) Ikan Hias dan Magot	4	4 Juni 2024	50
			5 september 2024	180
			15 Oktober 2024	40
			31 Oktober 2024	40
6	Manajemen Kualitas Air dan Lingkungan Budidaya Ikan Hias" serta Penerapan Aplikasi Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Ikan Hias (luring)	2	12 Juni 2024	50
			2 Oktober 2024	26
7	Workshop Pakan Alami (luring)	3	3 Juli 2024	43
			20 Agustus 2024	5
			3 Oktober 2024	26

No	Jenis Pelatihan	Vol	Tanggal Pelaksanaan	Peserta (orang)
8	Workshop Aquascape (luring)	3	26 Juli 2024 1 Oktober 2024 8 Oktober 2024	60 50 50
9	Mengenal Ikan Arwana (Luring)	2	15 Agustus 2024 11 sd 14 Nov 2024	40 3
Jumlah		28		2.629

b) Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

✓ Jumlah Penyuluh yang terlibat

BRBIH melibatkan Penyuluh Perikanan untuk turut mendukung penyelenggaraan SFV UPT BRBIH. Rapat koordinasi dengan penyuluh dilaksanakan di BRBIH pada tanggal 26 April 2024 yang melibatkan 12 orang penyuluh wilayah Depok, Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.

✓ Jumlah Kelompok yang disuluh

Kelompok yang mendapatkan manfaat inovasi yang dihasilkan oleh BRBIH diantaranya 1 komunitas yang menyediakan foodwaste untuk menunjang produksi magot di SFV UPT BRBIH dan 3 kelompok pembudidaya magot yang menciptakan ekosistem sirkular ekonomi di lingkungan mereka yaitu Sekolah Sampah Indonesia (SEMAI), Pokdakan Sukemina dan Urban Farming Karang Taruna RT 03 dan 2 kelompok pembudidaya ikan yang mengaplikasikan LoCaFeed sebagai pakan alternatif yaitu Pokdakan Bina Ikhshan dan Bina Maju Bersama.

Tabel 63. Data Kelompok Binaan BRBIH

Komponen	Jenis Kelompok Usaha	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	SK Pengukuhan dan Waktu Pendirian	Pendidikan		Pekerjaan Utama
					SMA	S1	
Komunitas Perempuan	KWT	PKK RT 02/RW 01, Kelurahan Pancoran Mas	20 Orang	Belum ada SK	16	4	UMKM IRT
Edukasi	Ekonomi Sirkular	SEMAI	10 Orang	AHU-0012809.AH.02.04/2024	5	5	Penggiat Ekonomi
Komunitas Pemuda	Karang Taruna	Urban Farming RT 03/RW 05, Kukusan, Depok	8 Orang	Belum ada SK	4	4	Pegawai Swasta
Pembudidaya	Budidaya Ikan	Suko Mina, Cipayung Jaya	10 Orang	523/22/Ekb/X/2019	10	-	Pembudidaya Ikan

✓ Jumlah Kelompok yang mendapatkan percontohan

Pada tahun 2024, SFV UPT BRBIH ditargetkan memiliki 1 kelompok yang mendapatkan percontohan penyuluhan. Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) yang mendapatkan percontohan penyuluhan di tahun ini adalah Pokdakan Mina Makmur Sentosa.

Pokdakan Mina Makmur Sentosa (PMMS) yang melakukan kegiatan budidaya ikan hias dan ikan konsumsi (Nila, bawal, lele dan ikan endemik seperti sepat siam serta tawes) mendapatkan atau memanfaatkan inovasi teknologi biokonversi SFV-UPT BRBIH biokonversi untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi yaitu menciptakan pakan alternatif (low carbon feed). Dalam menjalankan kegiatan budidaya ikan, ruang lingkup aktifitas Pokdakan yaitu pada kegiatan pembenihan, pendederan, pemasaran hingga pemasaran melalui anggota kelompok, pengepul dan media sosial.

Pokdakan yang berbasis di wilayah Ciganjur, Jakarta Selatan ini juga mengadopsi teknologi dan penerapan sistem sirkulasi air budidaya. Berikut tabel yang menyajikan data Pokdakan Mina Makmur Sentosa.

c) Tridharma Perguruan Tinggi

Kegiatan berupa praktik kerja lapangan/magang kepada peserta didik baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta juga dilaksanakan dalam kegiatan SFV UPT BRBIH selama tahun 2024 dengan total peserta didik 117 orang. Dalam kegiatan ini, peserta didik menerima pembagian tugas sesuai clusternya dan juga dapat mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di BRBIH. Masing-masing peserta didik didampingi oleh Instruktur dan sebelum menyelesaikan kegiatan praktik kerja lapangan, setiap peserta didik mempresentasikan hasil praktik kerja lapangannya. Berikut data jumlah dan asal peserta didik yang mengikuti kegiatan praktik kerja lapangan pada SFV UPT BRBIH tahun 2024.

d) Kunjungan Masyarakat

Keberadaan SFV UPT menjadikan BRBIH menjadi tempat eduwisata bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat melihat pengembangan budidaya ikan hias dan magot melalui cluster berbasis komoditas yang dibangun oleh BRBIH.

Berdasarkan data dari Tim Pelayanan Teknis, kunjungan eduwisata masyarakat selama tahun 2024 adalah sebanyak 1.688 orang dari target 800 orang. Hal ini memperlihatkan minat masyarakat yang cukup tinggi untuk melakukan eduwisata di BRBIH. Masyarakat yang melakukan kunjungan berasal dari Pemerintah Kabupaten/ Kota, Swasta dan sebagian besar didominasi oleh Satuan Pendidikan baik dari PAUD hingga Perguruan Tinggi.

e) Tenaga Kerja Yang Terlibat

Tenaga kerja yang terlibat dalam mendukung kegiatan SFV berdasarkan Surat Keterangan PPK BRBIH di tahun 2024 adalah sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang yang dibayarkan oleh APBN pada Satker BRBIH (Surat Keterangan terlampir). Berikut dokumentasi kegiatan tenaga kerja yang terlibat dalam mendukung kegiatan SFV UPT BRBIH.

3. Teknologi

Teknologi yang dihadirkan oleh BRBIH dalam kegiatan SFV Budidaya Ikan Hias dan Produk Low Carbon Feed adalah:

- a. Teknologi Kawin suntik: untuk menghasilkan benih ikan Redtail Catfish (RTC) dan Tigerfish Sholve Nose (TSN)
- b. Teknologi Biokonversi: untuk menghasilkan BST sebagai pakan alternatif ikan
- c. Teknologi Resirkulasi: untuk pemeliharaan benih ikan arwana
- d. Teknologi Tanning: meningkatkan kualitas warna ikan arwana
- e. Teknologi rekayasa wadah: untuk pemijahan ikan Arwana
- f. Teknologi Formulasi pakan untuk menghasilkan Low Carbon Feed / LoCa Feed (pellet)

- g. Slowly dehydrated untuk menghasilkan LoCa Feed (Granul)
- h. Rapidly dehydrated: untuk menghasilkan LoCa Feed (Dried)
- i. Haeting Scrue: menghasilkan minyak dan tepung magot (Loca Feed Meal dan LoCa Feed Oil)

Tabel 64. Inovasi teknologi yang diadopsi kelompok dan perubahan perilaku usaha mitra SFV

No	Jenis Inovasi	Tahun	Fasilitator	Metode	Perubahan Perilaku Usaha Masyarakat		
					T0	T1	Tn
Sekolah Sampah Indonesia							
1	Budidaya Magot	2023	Instruktur	Pendampingan	Kegiatan Budidaya Magot belum terlaksana, baru tahap pengetahuan	Mulai melakukan Kegiatan Budidaya Magot	Magot telah dijadikan sebagai komponen ekonomi sirkular
Pokdakan Sukomina							
1	Budidaya Magot dan pemanfaatan magot sebagai pakan ikan (Pelet)	2023	Instruktur	Pendampingan	Telah dimulainya budidaya magot dengan menggunakan food waste warga	Telah dilakukan pembuatan pakan ikan/pelet menggunakan magot	Terbentuknya sirkular ekonomi dengan memanfaatkan food waste sebagai pakan alternatif
Pokdakan Nuarta Farm, Bina Iksan dan Bina Maju							
1	Pemanfaatan LoCa Feed Pelet sebagai pakan alternatif	2024	Instruktur	Pemanfaatan LoCaFeed sebagai pakan ikan	Belum memanfaatkan pakan ikan berbasis magot	Mulai memanfaatkan LoCa Feed sebagai pakan alternatif	
Pokdakan Mina Makmur Sentosa							
1	Budidaya Magot	2024	Instruktur	Pendampingan	Pakan Pakan Nami (Cacing Sutra dan Kutu Air)	Budidaya Magot sebagai pakan alternatif dan sudah memulai menjual magot secara digital dan konvensional	
Komunitas Ibu-Ibu PKK RT01/001							
1	Penyediaan foodwaste untuk Budidaya Magot di BRBH	2024	Instruktur	Pendampingan	Belum melakukan pemilahan food waste	Telah melakukan pemilahan dan penyediaan food waste untuk budidaya magot dan mendapatkan pupuk sebagai bentuk kerjasama	

4. Kebijakan dan Tata Kelola

Kriteria pengukuran terhadap lokasi SPV UPT menggunakan 5 (lima) indikator pengukuran yaitu SMART Governance, SMART Economy, SMART Mobility, SMART Environment, dan SMART People. Program SPV UPT ingin mendorong setiap satuan kerja berdaya guna memanfaatkan segala potensi yang ada sehingga dapat menjadi rote model Indikator pengukuran lokasi SPV UPT dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. SMART Governance

Adalah prinsip tata kelola yang dilakukan UPT dalam menjalankan role model yang meliputi fungsi pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan. SMART governance dilaksanakan sesuai prinsip pelayanan secara elektronik, optimalisasi platform media sosial dan keterbukaan informasi.

Penggunaan platform media sosial dalam pelayanan publik sudah diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 04 Butir (c) yang menyebutkan bahwa, "Pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik". Penggunaan platform media sosial bagi UPT dengan pendekatan yang profesional dan terukur. Manajemen pengelolaan media sosial yang baik pastinya juga akan meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang dilakukan para penyelenggara pelayanan publik.

2. SMART Economy

Adalah prinsip yang menunjukkan UPT dapat berdaya saing ekonomi yang tinggi, yang melibatkan berbagai aktivitas inovasi dan kerja sama antara swasta dan masyarakat. UPT berdaya saing ekonomi dapat mengoptimalkan dan mengembangkan inovasi yang terukur dari produktivitas, kemampuan transformasi dan kewirausahaan. Implementasi SMART economy fokus kepada implementasi strategi ekonomi berbasis teknologi digital.

3. SMART Mobility

Adalah prinsip yang memuat aksesibilitas sistem transportasi yang terintegrasi, pasokan sumber listrik, ketersediaan jaringan internet, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi serta fasilitas produksi yang inovatif dan berkelanjutan. UPT mampu untuk memberikan kemudahan kepada pengguna layanan untuk memperoleh hasil inovasi dan produktivitas yang dihasilkan.

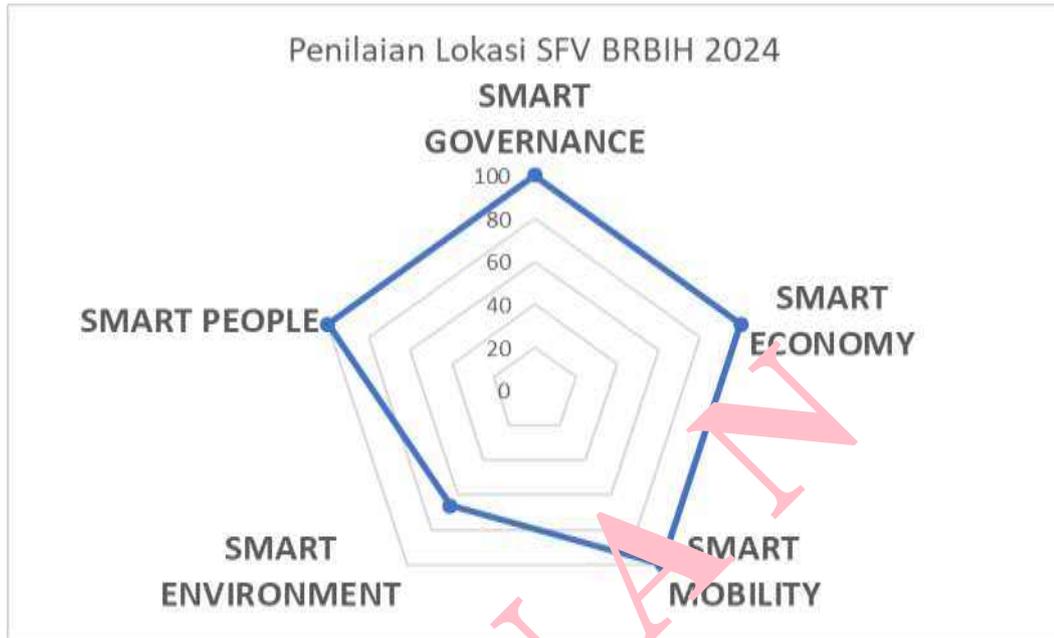
4. SMART environment

Dimensi SMART environment menunjukkan bahwa SMART SFV UPT memperhatikan faktor keberlanjutan lingkungan. Penerapan sistem efisiensi energi dilakukan pada semua aktivitas produksi dari hulu sampai dengan hilir. Selain itu, ketersediaan instalasi penanganan limbah juga menjadi salah satu poin penting dalam pembangunan SMART SFV UPT. Semua buangan hasil produksi baik padat dan cair dipastikan aman bagi lingkungan.

5. SMART people

SMART people merupakan pemangku bersama pemangku kepentingan dalam membangun SFV sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Ketersediaan tenaga ahli merupakan salah satu faktor penting keberhasilan SFV. Tenaga ahli yang dibutuhkan disesuaikan dengan bidang usaha SMART SFV contohnya tenaga ahli bidang perbenihan ikan, tenaga ahli pembesaran udang, tenaga ahli pengolahan dan bidang lainnya. SMART people ditandai oleh tingginya penguasaan digital pegawai UPT serta keinginan untuk terus belajar dan berkembang.

Perangkat penilaian lokasi SMART SFV menggunakan matrik dengan sistem skoring/penilaian indeks berdasarkan Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Nomor 38 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village. Penilaian lokasi SMART SFV Balai Riset Budidaya Ikan Hias, disajikan dalam diagram pancar sebagai berikut :



Gambar 14. Penilaian Lokasi SFV BRBIH 2024

SALINAN



BAB 4

Penutup

SALINAN

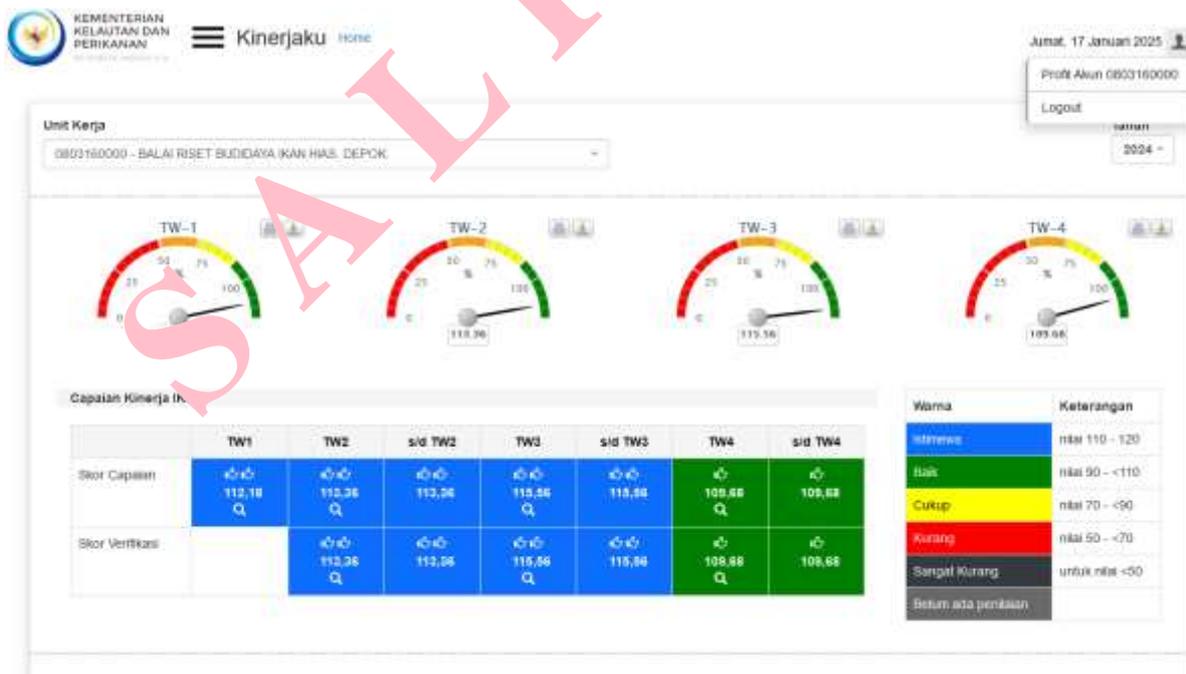
LAPORAN
KINERJA
—
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
Triwulan III
2024

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun 2024, BRBIH memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Kegiatan dan 12 Indikator Kinerja. Tahun 2024 telah tercapai 12 IK dengan 6 IK berstatus biru dan 6 IK berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BRBIH pada tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan nilai indikator kinerja utama, *key performance indicator* (KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRBIH pada triwulan ini sebesar 109.68%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 9. Dashboard Kinerjaku BRBIH level 3 BRBIH

Adapun rincian NKO pada masing-masing IKU disajikan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 65. Capaian Kinerja BRBIH Tahun 2024

No	KEGIATAN/ SASARAN/ STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	CAPAIAN TAHUN 2024	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177,044,000.00	178,976,725	101.09
2		Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24	28	116.67
3		Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5	0	120.00
4		Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82	91.3	111.34
5		Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81	84.25	104.01
6		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94	98.43	104.71
7		Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133.33	120.00
8		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82	100	120.00
9		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76	98.35	104.90
10		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	71	100	120.00
11		Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5	5	100.00
12		Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100	100	100.00

B. Rekomendasi

Secara umum kinerja BRBIH cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan peroleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 109.68 atau di atas 100

Berkenaan dengan kondisi-kondisi tersebut, maka diperlukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dipertahankan dalam rangka mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta mendorong pencapaian reformasi birokrasi melalui pencapaian target-target kinerja, maka pemantauan dan pengukuran kinerja perlu dilakukan secara sistematis dan berkala dalam rangka memitigasi indikator-indikator yang mengalami hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Disamping itu, bukti dukung capaian kinerja perlu ditunjukkan dengan baik sebagai wujud akuntabilitas atas pelaporan kinerja yang disajikan.
2. Seluruh Indikator kinerja perlu dilakukan pengawalan dengan baik guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRBIH. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRBIH. Akhirnya, BRBIH berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



SALINAN

Lampiran

LAPORAN
KINERJA
—
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Triwulan III
2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

JALAN PERIKANAN NOMOR 13 PANCORAN MAS DEPOK 16436
TELEPON (021) 7520482, 77206803, 77216973
LAMARAN www.kkp.go.id/brcydr/babi

**SURAT KEPUTUSAN
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
NOMOR: 121/BRBIH/RC.610/1/2024**

TENTANG

**KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA INSTANSI
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

- Menyatakan :
1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, tanggal 21 April 2014;
 2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan ;
 3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Surat Keputusan Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor 1403/BRSDM-BRBIH/RC.221/VI/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor 4261/BRSDM-BRBIH/RC.221/XII/2020 Tentang Rencana Strategis Balai Riset Budidaya Ikan Hias;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENGGUNA ANGGARAN BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TENTANG KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA INSTANSI LINGKUP BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2024

KESATU : Membentuk Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja Instansi Lingkup Balai Riset Budidaya Ikan Hias yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab, dan Tim Kesekretariatan dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

KEDUA : Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja Instansi sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas:

A. Pengarah

memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah

strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja.

B. Penanggung Jawab

bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian kegiatan tata kelola kinerja.

C. Pelaksana

1. Ketua
melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja.
2. Sekretaris
Membantu penyusunan dokumentasi akuntabilitas tata kelola kinerja.
3. Anggota
Menyiapkan bahan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam KE DUA, Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

Kelima : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Satuan Kerja Balai Riset Budiaya Ikan Hias, Tahun Anggaran 2024.

LAMPIRAN SK :
NOMOR : 121/BRBIH/RC.610/1/2024
TENTANG : KELOMPOK KERJA TATA
KELOLA KINERJA INSTANSI LINGKUP BALAI
RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

SUSUNAN KEANGGOTAAN
KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA INSTANSI
LINGKUP BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
TAHUN ANGGARAN 2024

- A. Pengarah
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias
- B. Penanggung Jawab
Kepala Subbagian Umum
- C. Tim Pelaksana Kesekretariatan

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Adinda Rizkylla S, S.P., M.Si	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	Ketua
2.	Shella Savitri, A.Md.	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Sekretaris
3.	Iswahyudi	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Anggota
4.	Susanti	Pengelola Program dan Laporan	Anggota
5.	Yuni Setyowati	Staf BRBIH	Anggota
6.	Agus Dahniar, S.P	Staf BRBIH	Anggota

Ditetapkan di Depok

Tanggal 29 Januari 2024

KELOMPOK KERJA TATA KELOLA PENGGUNA ANGGARAN



MARYADI D



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joni Haryadi
Jabatan : Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : Yayan Hikmayani
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sampai yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024.

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
	2. Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24
	3. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-H atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5
	4. Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82
	5. Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
	6. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94
	7. Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menempati Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
	8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimantapkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
	9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93,78
	10. Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
	11. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Dibudayakan/utl BRBIH (Kemitraan)	5
	12. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

Data Anggaran :

NO:	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11.729.974.000
Total Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun 2024		11.729.974.000

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Nikmayani


Joni Haryadi

SALINAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Joni Haryadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : PIt. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 April 2024

Pihak Kedua
PIt. Sekretaris BPPSDMKP

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Rudi Alek Wahyudin


Joni Haryadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Nilai PNBPN Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat SFV UPT BRBIH (Orang)	24
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11.729.974.000
Total Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun 2024		11.729.974.000

Jakarta, 22 April 2024

Pihak Kedua
Pit. Sekretaris BPPSDMKP

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Rudi Alif Wahyudin

Joni Haryadi

SALINAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Joni Haryadi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**
Jabatan : Sekretaris BPPSDMKP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Oktober 2024

PIHAK KEDUA
Sekretaris BPPSDMKP

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Rudi Alek Wahyudin

Joni Haryadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNPB Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
		2. Tenaga Kerja yang Terlibat SFV UPT BRBIH (Orang)	24
		3. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5
		4. Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82
		5. Persentase Diri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
		6. Nilai Rekomendasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94
		7. Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
		9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76
		10. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	71
		11. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5
		12. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11.729.974.000
Total Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun 2024		11.729.974.000

Jakarta, 15 Oktober 2024

PIHAK KEDUA
Sekretaris BPPSDMKP

PIHAK PERTAMA
Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Rudi Alek W. Wudir


Joni Haryadi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.akp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Joni Haryadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Sekretaris BPPSDMKP

Selaku atasan pihak pertama selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah serta yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

PIHAK KEDUA
Sekretaris BPPSDMKP

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Rudi Alek Wahyudin

Joni Haryadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
	2. Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24
	3. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (Nilai)	≤ 0,5
	4. Indeks Profesionalitas BRBIH (Indeks)	82
	5. Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
	6. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94
	7. Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
	8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
	9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93,76
	10. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	71
	11. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5
	12. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

SALINAN

SALINAN

BRBIH

Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Jl. Perikanan Raya No.13, Pancoran
MAS, Kec. Pancoran Mas, Kota
Depok, Jawa Barat 16436

